



Kemenkes
Poltekkes Jakarta III



LAPORAN KINERJA TAHUN 2025

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III



Jalan Arteri JORR Jatiwarna Pondok Melati
Kota Bekasi, Jawa Barat 17415



<https://poltekkesjakarta3.ac.id>



sekretariat@poltekkesjakarta3.ac.id



(021)84978693

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karuniaNya sehingga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada Tahun 2025, serta gambaran capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis Bisnis tahun 2025-2029.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan hilirisasi hasil penelitian. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Jakarta III dalam mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Bekasi, 31 Desember 2025



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

“Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039“.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
2. Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
3. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
4. Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 terdiri dari berjumlah 22 (dua puluh dua) sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja Utama yaitu:

1. Persentase EBITDA Margin
2. Jumlah Pendapatan

3. Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama
4. Modernisasi Pengelolaan BLU*)
5. Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU*)
6. Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU*)
7. Nilai Kinerja Anggaran
8. Persentase Realisasi Anggaran
9. Persentase kelulusan Uji Kompetensi
10. Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan
11. Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi
12. Jumlah Pengabdian yang dihasilkan
13. Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa
14. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar
15. Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen
16. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris
17. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah
18. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan
19. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
20. Jumlah Prestasi Dosen
21. Jumlah Prestasi Mahasiswa
22. Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional

Gambaran nilai LKJ Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

NO	Capaian Kinerja	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Nilai LKj	99,00	96.45	98.35	97.60	97,90

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Jakarta III meningkat dari tahun 2020 ke 2024

Tahun 2023-2024 terdapat perubahan indikator penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional. Namun tetap mempertahankan predikat nilai AA lingkungan Kemenkes.

Pada tahun 2025 Poltekkes Jakarta III mendapatkan penghargaan sebagai unit kerja dengan nilai **SAKIP tahun 2024 Terbaik 1** dari Dirjen Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Jakarta Tahun 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

NO	URAIAN	2024			2025		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	RM	52.208.207.000	50.953.719.059	97.59	50.388.373.000	46,452,261,364	92.19%
2	BLU	42.066.833.000	39.987.573.515	95.05	51.299.493.000	50,668,040,510	98.77%
	Jumlah Bersih	94.275.040.000	90.941.292.574	96.46	101.687.866.000	97,120,301,874	95.51%

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Selain itu Poltekkes Kemenkes Jakarta III juga melakukan pencatatan dan pengukuran atas indikator kinerja utama dan indikator kinerja individu secara komputersasi dengan harapan didapatkan hasil yang lebih tepat dan akurat dalam menilai kinerja pegawai di Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sehingga mampu mendukung pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039.

Poltekkes Jakarta III telah berupaya mengembangkan berbagai program maupun inovasi pada tahun 2025 yaitu pengembangan berbagai aplikasi untuk pendukung layanan administrasi dan akademik, pelatihan leadership untuk jajaran manajemen, pelatihan bidang keilmuan, pelatihan persiapan UKOM OSCE, pelatihan kurikulum OBE untuk persiapan akreditasi internasional, pelatihan prometric, pelatihan bahasa inggris untuk dosen maupun tenaga kependidikan dalam mendukung visi Poltekkes, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes. Selain itu, Poltekkes juga melakukan penilaian mandiri maturity rating pengelolaan BLU dan penyusunan dokumen ISO lingkungan dalam mendukung maturity rating pengelolaan BLU, manajemen risiko serta

penilaian mandiri SPIPT. Sementara yang sedang dalam proses penataan adalah pemetaan data akademik sesuai tuntutan PP PTKL dan pengembangan Sentra Unggulan Poltekkes (SUP) Jakarta III bersama dengan semua Poltekkes Kemenkes RI. Berbagai capaian dan prestasi didapatkan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2025 salah satunya: masuk sebagai satker yang diusulkan untuk meraih predikat WBBM dan sudah dilakukan kunjungan lapangan, wawancara serta sidang pleno, saat ini menunggu pengumuman hasil akhir. Selain mendapatkan predikat SAKIP terbaik Poltekkes Jakarta III juga mendapatkan penghargaan sebagai Poltekkes terbaik kedua dalam acara hari Kesehatan Nasional Tahun 2025. Berbagai prestasi dosen dan mahasiswa juga didapatkan pada tahun 2025. Antara lain: penghargaan Pengabdian Masyarakat Internasional Terbaik Pertama, Juara kedua Penulisan Policy Brief dalam *Evidence Based Nutrition Health Policy Conference*. Penghargaan mahasiswa antara lain: Penghargaan Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional sebagai Juara 1 Non akademik dan Juara 2 untuk akademik

Untuk mempertahankan mutu pendidikan 9 dari 11 program studi poltekkes jakarta III dapat memperoleh dan mempertahankan predikat Unggul dari LAM-PTKes

DAFTAR ISI

	Halaman
Cover Laporan Kinerja Tahun 2025	
Kata pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	II
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang.....	1
2. Isu Strategis.....	1
3. Tujuan Penulisan LKj.....	1
4. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
1. Rencana Aksi Kegiatan	19
2. Perjanjian Kinerja	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
1. Capaian Kinerja.....	28
2. Realisasi Anggaran.....	99
3. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.....	100
BAB IV PENUTUP	103
Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Struktur Organisasi
Gambar 3.1 : Dokumen Pendukung Modernisasi BLU

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.1	Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III	5
1.2	Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III	13
2.1	Sasaran Strategi Bisnis	20
2.2	Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III -ditjen SDM Tahun 2025	25
3.1	Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025 Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III	29
3.2	Target, Realisasi dan Capaian Margin EBITDA Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	31
3.3	Laporan Operasional Tahun 2025	32
3.4	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	34
3.5	Perbandingan Target Persentase Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	35
3.6	Jumlah pendapatan BLU Tahun 2025	36
3.7	Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	39
3.8	Perbandingan Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	39
3.9	Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama Tahun 2025	40
3.10	Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024	43
3.11	Perbandingan Target Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	44
3.12	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	48
3.13	Target, Realisasi dan Capaian Indeks Peningkatan Efisiensi layanan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	50
3.14	Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	52
3.15	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	54
3.16	Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2025	56
3.17	Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2025	57

3.18	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025	58
3.19	Target, Realisasi Dan Capaian Luaran Penelitian Yang Dapat Dikomersialisasikan Di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	60
3.20	Perbandingan Luaran Penelitian Yang Dapat Dikomersialisasikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	60
3.21	Target, Realisasi dan Target Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	62
3.22	Perbandingan Target Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	63
3.23	Target, Realisasi dan capaian Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	65
3.24	Perbandingan Target Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029	66
3.25	Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen dengan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	68
3.26	Perbandingan Target Rasio Dosen dengan Mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029	68
3.27	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah lektor kepala atau Guru Besar Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	70
3.28	Perbandingan Target Persentase Dosen Sertifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029	71
3.29	Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	74
3.30	Perbandingan Target Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029	75
3.31	Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	77
3.32	Perbandingan Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029	78
3.33	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Bekerja Maksimal 6 bulan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	80
3.34	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Yang Bekerja di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	55
3.35	Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	83

3.36	Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan Yang Bekerja Di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	86
3.37	Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan Yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	87
3.38	Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	89
3.39	Perbandingan Target Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029	90
3.40	Target, Realisasi dan capaian Jumlah Penghargaan Mahasiswa yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	93
3.41	Target, Realisasi dan capaian Persentasi Prodi Memiliki Akreditasi unggul Atau Akreditasi Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	95
3.42	Perbandingan Target Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2025 – 2029	95
3.43	Realisasi Anggaran Per KRO s/d Tahun 2025	98

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 1.1 : Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023-2025
- Grafik 1.2 : Jumlah Sumber Daya Manusia di Lingkungan Poltekkes Jakarta III tahun 2025
- Grafik 3.1 : Capaian IKU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024
- Grafik 3.2 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Grafik 3.3 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023-2025
- Grafik 3.4 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023-2025
- Grafik 3.5 : Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024- 2025
- Grafik 3.6 : Perbandingan Target, Realisasi Dan Capaian Dosen Yang Telah Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025
- Grafik 3.7 : Target, Realisasi dan Capaian Persentase Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025
- Grafik.3.7 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023 -2025
- Grafik.3.8 : Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025
- Grafik 3.9 : Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III merupakan salah satu Pendidikan Tinggi Bidang Kesehatan dan UPT Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI yang mempunyai kewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dapat terwujud apabila didukung oleh nilai-nilai luhur yang sangat menentukan keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan sesuai dengan prioritas. Nilai-nilai luhur akan menyatukan gerak langkah sivitas akademika dalam mewujudkan kinerja Institusi. Untuk menilai kinerja institusi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III wajib membuat Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) sebagai evaluasi kinerja institusi setiap tahunnya. Penyusunan LKj-IP harus mengacu pada KEPMENKES Nomor HK.01.07/MENKES/2015/2024 Tentang Pedoman Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Pada Tahun 2025 pelaksanaan Tri Dharma PT, khususnya Pendidikan sudah dilakukan secara hybrid, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan langsung di lapangan atau rumah sakit. Tentunya hal ini akan berdampak terhadap peningkatan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Kedudukan

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan. Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III termasuk Poltekkes klasifikasi Kelas I yang merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian

Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang direktur dan dalam melaksanakan tugas sehari-hari secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Ditjen SDM Kesehatan dan secara teknis fungsional dibina oleh Ditjen SDM Kesehatan, serta secara teknis akademik dibina Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi

b. Tugas

Sesuai perubahan regulasi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Kementerian Lain diharuskan adanya proses alih bina sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III mengikuti regulasi yang dikeluarkan oleh Kemenristek Dikti, termasuk Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Disamping itu, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam melaksanakan tugasnya juga mengacu Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 71 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian kesehatan dan PMK No. 12 Tahun 2023 tentang Perubahan Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud Poltekkes Kemenkes Jakarta III memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran.

- b) Pelaksanaan dan Pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- d) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
- e) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika
- f) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan vokasi bidang kesehatan.
- g) Pelaksanaan kerja sama di bidang pendidikan vokasi bidang kesehatan
- h) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni
- i) Pengelolaan sistem, data dan informasi
- j) Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat
- k) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan
- l) Pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes

Selain melaksanakan Pendidikan vokasi, Poltekkes dapat juga melaksanakan dan mengembangkan pendidikan profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

d. Struktur Organisasi Poltekkes

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2020 dan PMK No. 12 tahun 2023, terdiri atas:

- a) Dewan Pengawas
- b) Senat
- c) Direktur
- d) Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a) Wakil Direktur I, II dan III
- b) Bagian Administrasi Akademik dan Umum c.
- c) Sub Bagian Admiistrasi Akademik

- d) Kelompok Jabatan Fungsional
- e) Jurusan
- f) Program Studi
- g) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h) Pusat Pengembangan Pendidikan
- i) Pusat Penjaminan Mutu
- j) Unit Teknologi Informasi
- k) Unit Laboratorium Terpadu
- l) Unit Perpustakaan Terpadu
- m) Unit Pengembangan Bahasa
- n) Unit Pengelola Usaha
- o) Unit Pengembangan Kompetensi

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

Adapun Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang Keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik.

		<p>6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu</p> <p>7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan.</p>
3	Dewan Pengawas	<p>1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur</p> <p>2. Mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III</p> <p>3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi</p> <p>4. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi</p> <p>5. Melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.</p>
4	Satuan Pengawas Internal	<p>1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan;</p> <p>2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi;</p> <p>3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban</p>

		<p>penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada;</p> <p>4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan;</p> <p>5. Membuat anggaran operasional tahunan;</p> <p>6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan</p>
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapacabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis peendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat

	Pengabdian Masyarakat	
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penjaminan mutu
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
14	Unit Perpustakaan Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan Bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium
18	Unit Pengembangan Kompetensi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pelatihan

2. TUJUAN PENDIRIAN POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA III

Tujuan pendirian Politeknik Kesehatan Jakarta III antara lain untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan vokasi bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan bidang kesehatan sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
3. Menghasilkan produk-produk penelitian yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan

4. Meningkatkan peran serta aktif Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk memberdayakan potensi masyarakat dan membantu masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

B. ISU STRATEGIS

Dalam rangka mencapai tujuan sasaran Strategis Kementerian Kesehatan Poltekkes Jakarta III berperan dalam mendukung indikator kinerja kegiatan yang menjadi indikator dari Ditjen SDM Kesehatan yang tertuang dalam Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan tahun 2025-2029

a. Aspek Strategis

Manteri kesehatan menekankan bahwa Poltekkes kemenkes merupakan aset strategis dalam transformasi SDM kesehatan di Indonesia. Poltekkes diharapkan membantu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara klinis namun juga siap menghadapi tantangan layanan kesehatan nasional dan global. Transformasi ini mencakup:

- Pembukaan kelas internasional di Poltekkes (mis. dengan model kerja sama internasional) untuk meningkatkan kompetensi lulusan agar siap bersaing secara global.
- Fokus pada tiga pilar utama: *tata kelola, pendidikan, dan pengabdian masyarakat*, untuk menjadikan Poltekkes sebagai Pusat Unggulan Pendidikan Vokasi dan Profesi yang berdaya saing global pada tahun 2039.

b. Tantangan dan Arahan Operasional untuk Poltekkes

- Peningkatan kapasitas dan kualitas pendidikan melalui penambahan program studi terutama yang sesuai kebutuhan nasional.
- Penerapan tata kelola yang baik dan standar internasional agar lulusan siap bersaing di dalam dan luar negeri.
- Penguatan kolaborasi internasional dan program-program global untuk menambah kapabilitas lulusan dan institusi.
- Pengembangan SDM dosen melalui pelatihan dan pendampingan untuk mendukung kualitas belajar mengajar.

C. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi, Poltekkes didukung oleh lingkungan yang strategis meliputi: mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaringkerja, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

a. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Politeknik Kesehatan Jakarta III terdiri dari :

- a. Jurusan Keperawatan yang terdiri dari Program studi DIII Keperawatan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners (Sarjana Terapan + Profesi).
- b. Jurusan Kebidanan terdiri dari Program studi DIII Kebidanan, Program studi D IV Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Bidan dan Prodi Promosi Kesehatan
- c. Jurusan Teknologi Laboratorium Medis yang terdiri dari program studi D III dan Program studi DIV Teknologi Laboratorium Medis
- d. Jurusan Fisioterapi yang memiliki Program studi DIV Fisioterapi dan Program Studi Pendidikan Profesi Fisioterapis



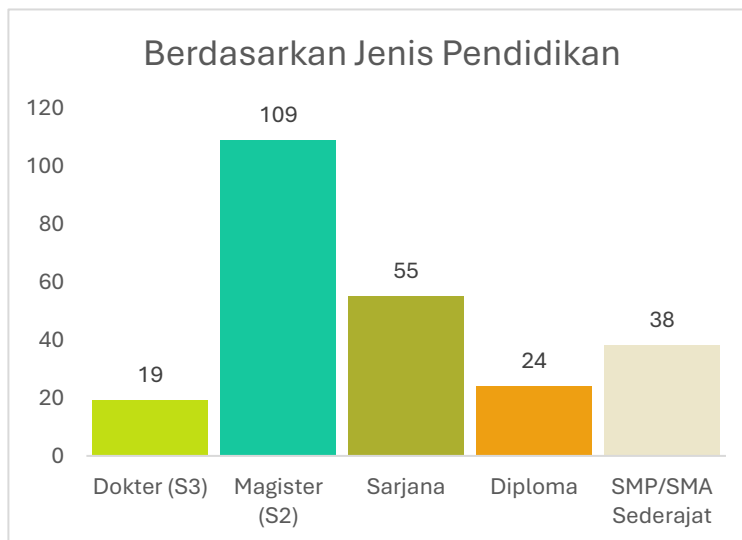
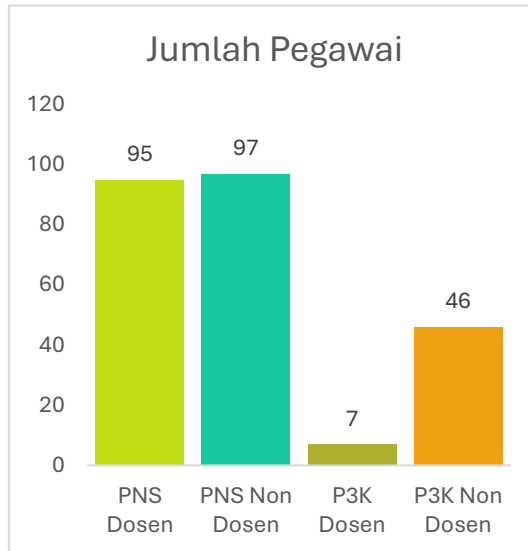
Grafik 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023-2025

Pada tahun 2025 jumlah seluruh mahasiswa Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah 3039. Jumlah mahasiswa mengalami kenaikan bila dilihat dari tahun 2023-2024.

b. Sumber Daya

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III terdiri dari ASN dan PPPK



Grafik 1.2. Jumlah Sumber Daya Manusia di Lingkungan Poltekkes Jakarta III tahun 2025

Jumlah pegawai Poltekkes Jakarta III yaitu 245 pegawai terdiri dari dosen dan tenaga pendidik. Mayoritas jenjang pendidikan pegawai Politeknik Kesehatan Jakarta III adalah S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

b. Sarana dan Prasarana

Kampus Poltekkes Jakarta III mulai dibangun pada tahun 2007, dan selesai pada tahun 2014. Fasilitas dan sarana pembelajaran yang dimiliki antara lain:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi alat bantu belajar dengan kapasitas 50 – 100 mahasiswa sebanyak 47 ruang kelas. Tersedia ruang kelas kedap suara di Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan dan Jurusan TLM
- b. Laboratorium terdiri dari 53 unit yaitu 15 unit laboratorium keperawatan, 20 unit laboratorium kebidanan dan 10 unit laboratorium TLM, 8 unit Laboratorium Fisioterapi
- c. Laboratorium terpadu: anatomi fisiologi, bahasa inggris dan komputer berbasis multimedia
- d. Perpustakaan Terpadu dengan buku wajib dan penunjang serta jurnal kesehatan Nasional dan Internasional untuk pembelajaran mahasiswa prodi Keperawatan, Kebidanan, TLM, Fisioterapi, Profesi Bidan dan Profesi Ners serta prosiding. Tersedia teras baca dimana pemustaka bisa diskusi sambil minum dan makan snack, serta mobil perpustakaan keliling yang melayani masyarakat agar meningkatkan motivasi membaca.
- e. Klinik pratama yang melayani masyarakat serta digunakan untuk praktik mahasiswa
- f. Lahan yang digunakan praktek mahasiswa, penelitian dan pengabdian masyarakat dosen adalah: RSUP, RSUD, RS Jiwa, Puskesmas, panti sosial tresna wredha, klinik-klinik, komunitas/masyarakat

c. Jejaring Kerja

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dhama Pendidikan Tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III membangun jejaring kerja dengan:

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI, Patelki, IFI, AIPKIND, AIPViKI, AIPTLMI, AIPNI dan AIPTIFI
- b. Rumah Sakit type A dan B di wilayah DKI Jakarta dan Jawa Barat. (Bekasi, depok, bogor, Tangerang), RSUD, Klinik, Puskesmas, Praktik bidan mandiri, Cardea Asia Physio dan Pilates, Sil-very wellnes &Health Center, Get Fit, Senso Kids, Jets Physiocare Center, PT Administrasi Medika
- c. Pemerintah Daerah DKI Jakarta dan Jawa Barat; khususnya Dinas Kesehatan Provinsi

- d. Panti SasanaTresna Whreda di wilayah DKI Jakarta dan Bekasi
- e. Perpustakaan Nasional, PT Enam Kubuku Indonesia
- f. Institusi pendidikan Dalam negeri : Poltekkes Kemeneks Jakarta I, Jakarta II, Semarang, Pangkal Pinang, Yogyakarta, Tanjung Karang, Aceh, Kalimantan Timur, Denpasar, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Banten, Surakarta, Tasikmalaya, Kendari, Gorontalo, Mataram, UMJ, Univ Andalas, Esa Unggul, Universitas Gunadarma
- g. Institusi Pendidikan Luar Negeri : Nanyang University Singapore, Arellano University, CHEERS (Comunity Health Education Emergency Rescue Services), Burapha University Thailand, Dongseo University, Lincoln University College, Centro Escolar University Philipine, MRK, Osaka University, St. Paul University, National College of Nursing Japan, Unof MAIWP International Malaysia (UCMI),
- h. Institusi lain seperti : Bapelkes Cikarang, Spa Centre, Sport Centre, Balai Latihan Kerja, mandiri center, yayasan Pembina anak cacat, PT jalan Hijau PT Prodia Widya Husada, PT Internasional Student Servis, Balkemas UI, Yayasan Pembinaan Anak Cacat, Yayasan Sayap Ibu, Pusilkom UI, KONI, Pusat Peningkatan Mutu SDM, International Healthcare Training Program, PT US Selnajaya Indonesia, PT Indomobil Edukasi Utama, PT Japan Indonesian Economic Centre (JIAEC), PT Internasional Heald Training Program (IHTP), PT OS Selnajaya Indonesia, PT Tata Bhakti Medika, PT Admedika, PT NH Klinik, PT Bank Syariah Mandiri, PT International Student Service, LAM PTKes, BP2MI. PT Rumah Sunatan Indonesia, English Coach Pelatihan Bahasa Inggris.

d. Sumber Anggaran

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran rupiah murni dan BLU melalui tarif layanan BLU (Peraturan Menteri Keuangan No.100/PMK.05/2016). Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Sumber anggaran Politeknik Kesehatan Jakarta III

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2024	2025
1	RM	52.208.207.000	50.388.373.000
2	BLU	42.066.833.000	51.299.493.000
	TOTAL	94.275.040.000	101.687.866.000

e. Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran

- 1) Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- 2) Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- 3) Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi

b. Penyusunan dokumen rencana dan pengelolaan anggaran

- 1) RKAKL
- 2) Rencana Strategi Bisnis
- 3) Rencana Induk Pengembangan
- 4) Rencana Bisnis Anggaran (RBA)

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- 1) Workshop Akademik: Pendampingan Open Journal System, Persiapan Exit Exam, Penyusunan Dokumen Mutu, Penyusunan Program Pelatihan, Penyusunan Kurikulum, Persiapan Akreditasi, Penyusunan Dokumen Mutu Pelatihan, Updating Peraturan Akademik, Tracer Study, Updating Reviewer Kaji Etik
- 2) Kegiatan operasional kantor direktorat: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pertemuan delegasi dan rapat, jasa Kantor Akuntan Publik dan webhosting, pembelian laptop dan computer, sosialisasi SKP, Pengembangan aplikasi LMS. Pengembangan aplikasi pengaduan terpadu, persiapan akreditasi, pengembangan standar pendidikan, MCU pegawai.
- 3) Kegiatan pelatihan, workshop, seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk

mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan institusi lain di luar Poltekkes.

- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
 - 1) Penjaminan Mutu: refreshing SPMI, workshop AMI, Audit Mutu Internal, Rapat Tinjauan Manajemen, Sosialisasi BKD online, pelaksanaan pengisian dan penilaian Laporan Kinerja Dosen berbasis online, Penyusunan Pedoman Penilaian BKD online Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Sosialisasi SPMI Prodi berbasis online, Survey kepuasan pelanggan, survey keluhan pelanggan, persiapan akreditasi prodi, bimbingan persiapan akreditasi, persiapan visitasi akreditasi, pengembangan dokumen mutu, penguatan Sistem Manajemen Lingkungan,
 - 2) Pengembangan Pendidikan Profesional Kesehatan: mapping data dan need assessment, WS metode SCL (*Student Centre Learning*) bagi dosen, pengembangan e-learning dalam PBM, IPE (Interprofesional Education), IPC (Interprofesional Colaboration), pengembangan Center of Excellent, pengembangan SDM (pelatihan, seminar, workshop, dll).
 - 3) Penelitian yang dilakukan oleh dosen bersama mahasiswa, publikasi jurnal nasional terindex Sinta dan jurnal internasional bereputasi, Pembuatan buku Ajar, Modul praktikum, HAKI, seminar nasional dan *international conference*. Penelitian oleh tenaga pendidik dan kependidikan berupa penelitian dosen pemula, penelitian kerjasama PT, penelitian unggulan PT, peremajaan organisasi komisi etik penelitian melalui pelatihan dan workshop, persiapan kareditasi jurnal menuju SINTA 2.
 - 4) Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat di wilayah Kec. Cakung, Kec. Cipayung dan Kec. Jati warna Bekasi melalui penerapan skema desa sehat. Kerjasama dalam pengembangan UMKM dengan masyarakat di wilayah Kec, Jatiwarna dan kegiatan GERMAS

- 5) Mengikuti berbagai kegiatan yang dikoordinir oleh Ditjen Nakes Kesehatan seperti seminar, workshop, pelatihan, rakor keuangan, perkonas, pengiriman relawan dan berbagai pertemuan di tingkat pimpinan
 - 6) Berperan serta aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Kemenkes dan Kemendikbud serta organisasi profesi atau asosiasi Pendidikan dalam bentuk seminar nasional, workshop, dan *focus group discussion*
 - 7) Kegiatan pendidikan jurusan keperawatan, kebidanan, teknologi Laboratorium Medis, dan Fisioterapi
 - Workshop persiapan PBM
 - Workshop koordinasi pembelajaran
 - Workshop pengembangan kurikulum
 - Pengadaan bahan praktek
 - Pengadaan alat dan bahan pengajaran
 - Pembelajaran teori, praktikum, praktik klinik, praktek lapangan (komunitas)
 - Evaluasi: ujian semester, Studi Kasus Komprehensif, OSCE
 - Tugas Akhir: karya tulis ilmiah/ Skripsi/ Ujian Akhir Program,
 - Pembimbing akademik
 - Workshop-workshop yang berhubungan dengan kompetensi Prodi
 - Kuliah pakar/dosen tamu yang sesuai dengan kompetensi Prodi
 - 8) Pengembangan kerjasama melalui penandatanganan MoU, KSO dengan institusi mitra kerja baik dalam negeri maupun luar negeri
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja instansi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT, RBA dan RIP
 - g. Pengembangan sarana dan prasarana seperti pemeliharaan gedung Pendidikan, Gedung parkir, musholah
 - h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Pendayagunaan lulusan melalui kerjasama dengan instansi RS, Dinas Kesehatan Bekasi
 - i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT

- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari BOPTN ataupun dana sponsor dari luar institusi (Bank BNI)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

D. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan penekanan kepada aspek strategis serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi.

2. Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Dirjen Sumber Daya Manusia kesehatan Kemenkes RI Tahun 2025.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja

b. Realisasi Anggaran

Sub bab ini menguraikan tentang realisasi anggaran yang digunakan dan telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

4. Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA AKSI KEGIATAN

VISI

Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut: “ Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional

MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
- 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. TUJUAN

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kesehatan Jakarta III disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi Poltekkes, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.
- 4) Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

2. SASARAN

Upaya mencapai visi misi ditetapkan berdasarkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma Pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana

Tabel. 2.1
SASARAN STRATEGI BISNIS

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global	
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.	
Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Persentase dosen tetap Pendidikan S3
	Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar
	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
	Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475
	Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional
	Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>
Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum
	Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>
	Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik
	Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa
	Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :
	1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps
	2. Bandwidth Layanan Internet
	Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn
	Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik
Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa
	Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa
	Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah
	Persentase serapan lulusan < 3 bulan pada lulusan T-1
	Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri
	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 tingkat nasional dan internasional
	Jumlah mahasiswa asing
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti student exchange
	Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan carrier centre dengan melibatkan IDUKA/Promosi

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
	Jumlah kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat	
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	
Peningkatan[1] kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi
	Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian
	Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN
	Jumlah publikasi international dan international bereputasi
	Jumlah HKI /Paten luaran penelitian
	Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat
	Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat
	Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international
	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak
	Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan	
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.	
Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
Misi 4 : Menguatkan tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	
Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional
	Peringkat akreditasi institusi Poltekkes
	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
	Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati
	Status akreditasi Arsiparis Polkesjati
	Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)
	Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col
	Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi
Peningkatan kapasitas organisasi dan tata Kelola administrasi akademik dan non akademik	Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)
	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik
	Maturity Rating
	Inovasi Pengelolaan Lingkungan
	Peningkatan pendapatan BLU
	Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset
	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti
	Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU
Fasilitasi sarana kelas Internasional	

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
	Peningkatan sarana dan prasarana
Tersedianya sarana untuk gedung	
-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna	
- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna	
- Tempat Ibadah	
Tersedianya gedung training center	
Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. INDIKATOR KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 terdiri dari 22 (dua puluh dua) indikator sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan. Terdapat perubahan target pada indikator 7 menyesuaikan dengan

target kinerja eselon 1 yaitu Nilai Kinerja Anggaran yang semula 80,1% menjadi 92,35%. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel.2.2
Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III -Dirjen SDM
Tahun 2025

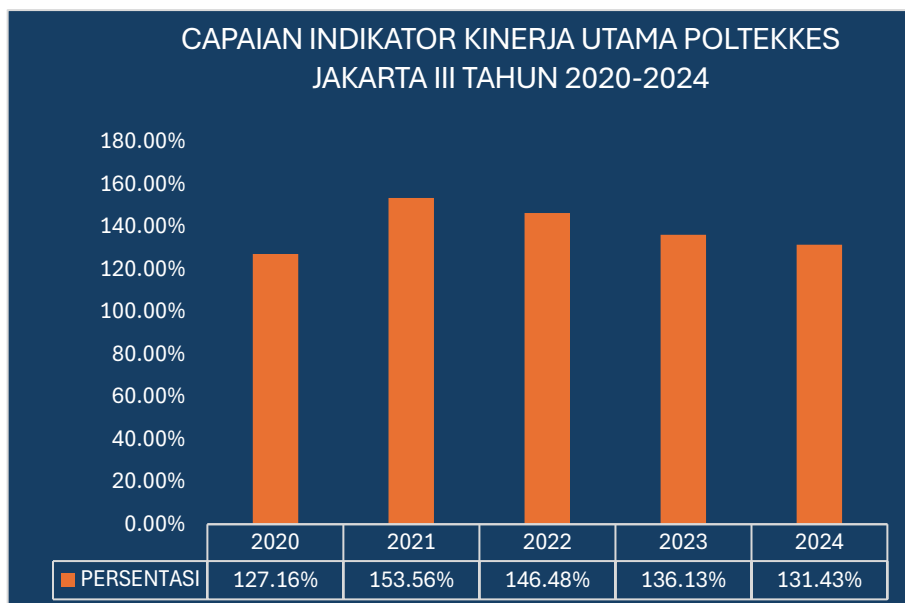
No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	15,97%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 57.527.932.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.800.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	3.50 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3.00 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	92.35%
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	38 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	31%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	89%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	23%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	85%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	78%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	40%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	9 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	105 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	82%

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari tahun 2020-2024 dapat digambarkan terjadi peningkatan dari tahun 2020-2021. Akan tetapi sejak tahun 2022-2024 terjadi penurunan karena ada perubahan-perubahan indikator dan definisi operasional, namun capaiannya masih tetap diatas 100%. Adapun capaian indikator kinerja utama dapat dilihat pada grafik dibawah ini



Grafik 3.1
Capaian IKU Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024

Capaian indikator kinerja utama yang secara konsisten di atas 100% juga berdampak terhadap penilaian kinerja Poltekkes Jakarta III yang memperoleh nilai kinerja tertinggi di lingkungan Poltekkes Jakarta III. Berikut ini adalah gambaran nilai kinerja dari tahun 2020-2024.

Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Jakarta III diukur setiap semester dan terdapat 22 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Berikut ini digambarkan capaian IKU per indikator kinerja utama serta analisis ketercapaiannya:

Tabel 3.1
Target, Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2025
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	15,97%	9.18%	57.48%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 57.527.932.000	50.136.166.915	87.15%
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.800.000.000	4.401.660.487	115,83%
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%	94.70%	105,22%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	3.50 Indeks	4,10	117.14%
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3.00 Indeks	2,25	75%
7		Nilai Kinerja Anggaran	92.35%	86.43	93.58%
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%	98.43%	102.53%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98%	99.12%	101.14%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	38 Publikasi	52	136.84%
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18 Inovasi	23	127.77%
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian	23	153%
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30	1:30	100%
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	31%	32.20%	103.87%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	89%	96.93%	108.91%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	23%	33.01%	143.52%
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	85%	90.36%	106.30%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	78%	85.36%	109.43%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	40%	43.33%	108,3%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	9 Prestasi	11	122.22%
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	105 Prestasi	129	122.86%
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	82%	82%	100%

B. Analisis Capaian Kinerja

I. Tata Kelola Keuangan

INDIKATOR 1 MARGIN EBITDA

1. Definisi Operasional

Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) adalah rasio Surplus atau defisit sebelum pendapatan (beban) keuangan dan pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan pendapatan operasional.

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM)

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang bersumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN pendapatan operasional maupun saldo awal BLU

2. Target

Perhitungan Target :

Target Margin EBITDA yaitu **15,97%**

3. Formula Perhitungan Realisasi

Perhitungan Realisasi:

$$\frac{\text{EBITDA}}{\text{Pendapatan Alokasi APBN} + \text{Pendapatan APBN/BLU}}$$

Pendapatan Alokasi APBN tahun 2025 sebesar Rp. 46.452.261.364 dan Pendapatan APBN/BLU Tahun 2025 sebesar Rp 96.172.418.312 sehingga **realisasinya: 9.18%**

4. Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2025 adalah $9.18/15.97 \times 110\% = 57.48\%$

Tabel 3.2
Target, Realisasi dan Capaian Margin EBITDA
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Margin Ebitda	15,97%	9.18	57.48%

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja, Margin EBITDA Poltekkes Kemenkes Jakarta III terealisasi sebesar 9,18% dari target yang ditetapkan sebesar 15,97%, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 57,48%. Dengan demikian, indikator kinerja Margin EBITDA belum tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada periode pelaporan.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan institusi dalam menghasilkan surplus operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi masih berada di bawah ekspektasi, sehingga diperlukan evaluasi lebih lanjut terhadap kinerja pendapatan dan efisiensi biaya operasional.

Adapun target margin Ebitda belum bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan target ini baru dilaksanakan tahun 2025.

5. Dokumen pendukung

yaitu Laporan Operasional tahun 2025

Tabel 3.3
Laporan Operasional Tahun 2025

Perhitungan	Usulan Target 2025	Realisasi Juni 2025 RI	Realisasi Sept 2025	Realisasi Desember 2025
Pendapatan Alokasi APBN (RM)	Rp 44.028.358,080	Rp 14.999.677,481	Rp 23.610.529,813	Rp 46.452.261,364
Pendapatan Jasa Layanan dari Masyarakat	Rp 55.027.932,000	Rp 36.129.465,000	Rp 44.550.290,000	Rp 44.978.049,999
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain				
Pendapatan Hibah BLU				
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	Rp -	Rp 18.992.433	Rp 27.744.497	Rp 43.613,418
Pendapatan BLU Lainnya	Rp 2.500.000,000	Rp 2.710.439,563	Rp 3.440.523,947	Rp 4.698.493,531
a. Jumlah Pendapatan	Rp 101.556.290,080	Rp 53.858.574,477	Rp 71.629.088,257	Rp 96.172.418,312
Beban Pegawai	Rp 39.570.211,000	Rp 22.084.841,597	Rp 30.899.863,704	Rp 41.938.218,344
Beban Persediaan	Rp 1.706.300,000	Rp 720.474,596	Rp 927.196,389	Rp 1.671.169,107
Beban Barang dan Jasa	Rp 31.769.937,000	Rp 10.870.986,924	Rp 19.260.491,048	Rp 30.230.229,402
Beban Pemeliharaan	Rp 7.848.136,000	Rp 710.043,173	Rp 1.967.451,380	Rp 9.434.921,806
Beban Perjalanan Dinas	Rp 4.440.212,000	Rp 718.050,734	Rp 1.806.581,664	Rp 4.067.970,515
Beban Barang utk dijual/diserahkan kepada masyarakat				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi	Rp 12.841.384,106	Rp 6.140.628,448	Rp 6.124.538,448	Rp 5.838.248,106
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp 47.337,675	Rp 633,500	Rp 633,500	Rp -
b. Jumlah Beban Operasional	Rp 98.223.517,781	Rp 41.245.658,972	Rp 60.986.756,133	Rp 93.180.757,280
Surplus Defisit dari Kegiatan Operasional	Rp 3.332.772,299	Rp 12.612.915,505	Rp 10.642.332,124	Rp 2.991.661,032
Jumlah Surplus Defisit dari Kegiatan Non Operasional		Rp 2.923.830	Rp 3.823.830	Rp 22.139.500
Surplus/Defisit-LO	Rp 3.332.772,299	Rp 12.615.839,335	Rp 10.646.155,954	Rp 3.013.800,532
Belanja RM - 53		Rp -	Rp -	Rp 5.179.273,000
Surplus/Defisit-LO (exclude RM 53)	Rp 3.332.772,299	Rp 12.615.839,335	Rp 10.646.155,954	-Rp 2.165.472,468
c. EBITDA	-Rp 27.806.864,000	Rp 3.754.499,972	-Rp 6.843.025,741	-Rp 37.622.352,226
EBITDA MARGIN (%)	-48,34%	9,66%	-14,25%	-75,67%
EBITDA (RM)	Rp 16.221.494,080	Rp 18.754.177,453	Rp 16.767.504,072	Rp 8.829.909,138
EBITDA MARGIN RM (%)	15,97%	34,82%	23,41%	9,18%

Sumber : Laporan Keuangan, 2025

6. **Sumber Data** : Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan, serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

- **Faktor Hambatan**

- 1) Pendapatan layanan pendidikan dan penunjang belum optimal, baik dari sisi jumlah mahasiswa aktif, pemanfaatan fasilitas, maupun diversifikasi sumber pendapatan non-SPP.
- 2) Keterbatasan fleksibilitas penyesuaian tarif layanan, sehingga peningkatan pendapatan tidak sebanding dengan kenaikan biaya operasional.
- 3) Pemanfaatan aset dan unit bisnis pendukung belum maksimal, sehingga kontribusi terhadap peningkatan EBITDA masih rendah.
- 4) Peningkatan biaya operasional rutin, terutama untuk belanja pemeliharaan sarana dan prasarana, utilitas, serta kebutuhan operasional pembelajaran dan praktikum.
- 5) Biaya sumber daya manusia yang relatif tinggi, termasuk honorarium dosen tidak tetap, tenaga pendukung akademik, serta kegiatan tridarma yang bersifat wajib.

- 6) Kenaikan biaya operasional yang bersifat tidak langsung terhadap pendapatan, sehingga menekan margin meskipun pendapatan relatif stabil.

b. Upaya Peningkatan

- 1) Poltekkes Jakarta III berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan pendapatan BLU melalui Upaya yang dilakukan meliputi optimalisasi sumber-sumber pendapatan BLU, penguatan sistem perencanaan dan penganggaran berbasis kinerja, pengendalian belanja operasional, serta peningkatan disiplin dalam penggunaan saldo awal sesuai dengan perencanaan keuangan yang telah ditetapkan.
- 2) Monitoring terhadap pendapatan BLU, RPD dan realisasi, dan target pendapatan

INDIKATOR 2 JUMLAH PENDAPATAN

1. Definisi Operasional

Realisasi pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak termasuk pendapatan dari APBN tahun berkenaan yang telah disahkan di SP2B.

2. Target

Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran sebelumnya dan memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir.

Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan 3 tahun terakhir menurun, maka target yang ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapatan tahun anggaran sebelumnya

Target pada kontrak kinerja minimal sesuai dengan yang tercantum pada DIPA/APBN.

Target : Jumlah pendapatan BLU pada tahun 2025 sesuai DIPA sebesar Rp. 57.527.932.000

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi yaitu absolut pendapatan BLU dalam satu tahun. Pendapatan BLU tahun 2025 sampai dengan sebesar Rp 50.136.166.915 sehingga **realisasinya pada tahun 2025 yaitu Rp 50.136.166.915**

Realisasi = Pendapatan PNB/BLU

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100%. = **50.136.166.915 / 57.527.932.000 x 100% = 87.15%** x bobot (100%) = 87.15%

**Tabel 3.4
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pendapatan
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2025**

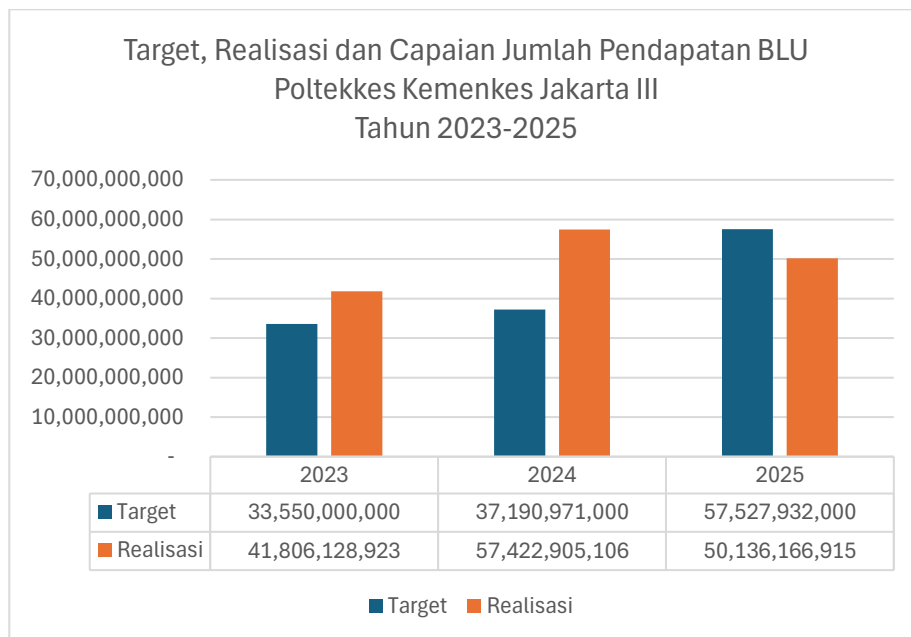
Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pendapatan	57.527.932.000	50.136.166.915	87.15%

Pada Tahun 2025, Jumlah Pendapatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III ditargetkan sebesar Rp57.527.932.000. Realisasi pendapatan yang berhasil dicapai sebesar Rp50.136.166.915, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 87,15%.

Berdasarkan capaian tersebut, indikator kinerja Jumlah Pendapatan belum sepenuhnya mencapai target, namun secara umum menunjukkan kinerja yang cukup baik, mengingat realisasi pendapatan telah mendekati target yang

ditetapkan dan masih berada pada rentang capaian yang relatif tinggi.. Dibandingkan dengan pendapatan BLU tahun 2024 yaitu realisasinya 57.422.905.106.737 dan capaiannya 154.40%.

Ketidaktercapaian pendapatan BLU dipengaruhi oleh perubahan kalender akademik yang mengakibatkan pergeseran jadwal pembayaran UKT, target capaian ditetapkan berdasarkan pendapatan thn 2024 dimana pendapatan mencapai 57 M, dikarenakan adanya pergeseran kalmik yg menyebabkan pembayaran UKT terjadi 3 kali. pada tahun 2025 kembali normal 2 kali dalam setahun. Selain itu, perubahan jumlah semester pada Program Studi Profesi Fisioterapi dari tiga semester menjadi dua semester turut berdampak pada penurunan potensi pendapatan.



Grafik 3.2. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Perbandingan target persentase pendapatan BLU dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Perbandingan Target Pendapatan BLU

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Pendapatan BLU	57.527.932.000	42.538.050.000	44.664.937.538	46.898.184.414	49.243.093.635

Berdasarkan proposal target pendapatan Pada tahun 2025 target pendapatan sebesar Rp. 40.512.000.000, namun target target pendapatan menjadi Rp. 57.527.932.000 berdasarkan realisasi pendapatan tahun 2024 yang dijadikan sebagai dasar penentuan target pendapatan tahun 2025.

Jika dilihat dari target dan realisasi tahun sebelumnya kemungkinan besar target tersebut akan tercapai di tahun 2025, namun.mengingat bertambahnya jumlah mahasiswa serta direncanakan pembukaan beberapa prodi baru sehingga pendapatan meningkat,

selain itu dilakukan pengembangan asset yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta III seperti klinik dengan layanan BPJS dan pengembangan training center sehingga meningkatkan pendapatan.

5. **Dokumen pendukung** yaitu Laporan penerimaan BLU tahun 2025

Tabel 3.6
Jumlah Pendapatan BLU Tahun 2025

No	Bulan	Pendapatan PNB (Rp)
1	Januari	0
2	Februari	1,356,436,617
3	Maret	612,435,486
4	April	1,293,456,070
5	Mei	2,286,146,169
6	Juni	4,430,587,759
7	Juli	8,770,187,679
8	Agustus	8,622,858,150
9	September	537,703,298
10	Oktober	522,960,095
11	November	531,215,202
12	Desember	21,172,180,390

No	Bulan	Pendapatan PNBP (Rp)
	Total	50.136.166.915

Sumber : Laporan Keuangan, 2025

6. Sumber Data

Bendahara Penerimaan serta Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor hambatan

- 1) Ketidaktercapaian pendapatan BLU dipengaruhi oleh perubahan kalender akademik yang mengakibatkan pergeseran jadwal pembayaran UKT, target capaian ditetapkan berdasarkan pendapatan thn 2024 dimana pendapatan mencapai 57 M, dikarenakan adanya pergeserankalender akademik yg menyebabkan pembayaran UKT terjadi 3 kali. pada tahun 2025 kembali normal 2 kali dalam setahun.
- 2) perubahan jumlah semester pada Program Studi Profesi Fisioterapi dari tiga semester menjadi dua semester turut berdampak pada penurunan potensi pendapatan
- 3) Masih ada mahasiswa yang mengajukan tunda bayar karena kondisi keuangan keluarga
- 4) Jumlah beasiswa yang terbatas

b. Upaya Peningkatan

- 1) Upaya yang dilakukan antara lain sinkronisasi perencanaan keuangan dengan kalender akademik,
- 2) Optimalisasi pendapatan dari layanan non-akademik, serta penguatan sistem monitoring realisasi pendapatan secara periodik.
- 3) Penambahan jumlah kuota dan rasio mahasiswa
- 4) Promosi terkait dengan pemanfaatan aset di poltekkes Jakarta 3

INDIKATOR 3

JUMLAH PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET DAN KERJA SAMA

1. Definisi Operasional

Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari:

- a. Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin), maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI, dsb)
- b. Optimalisasi kerja sama non Tridharma, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non tri dharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, maupun instansi pemerintah pusat
- c. Optimalisasi Unit Usaha, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb)
- d. Optimalisasi aset lancar yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka pendek semisal bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan kas

Tidak termasuk:

- a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam asrama, binatu wajib bagi taruna
- c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari pemda dsb
- d. Penugasan dari K/I teknis

2. Target

Target: jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun asset lancar pada tahun 2025 sebesar Rp. 3.800.000.000

3. Realisasi

- a. Pendapatan PNBP/BLU dari optimalisasi Aset tetap, aset lainnya, Kerja sama Non tridharma, serta pendapatan unit usaha dan

b. Pendapatan PNBP/BL dari optimalisasi aset lancar

Jumlah Pendapatan BLU yang diperoleh pada Tahun 2025 sebesar Rp. 4.401.660.487 sehingga realisasinya pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 4.401.660.487

4. Capaian

Perhitungan Capaian

$$\text{(Realisasi/target) x 100 + (unsur penambah) x bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = $4.401.660.487/3.800.000.000 \times 100\% = 115.83\% + 20\% \times \text{bobot (100\%)} = 135.83\%$



Grafik. 3.3. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan Dari Optimalisasi Aset dan Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Perbandingan target persentase pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Target, Realisasi dan Capaian Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan
Kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	3.800.000.000	4.401.660.487	115.83

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa realisasi pendapatan optimalisasi aset dan kerjasama tahun 2025 melebihi target Tahunan di tahun 2025, jika dilihat dari grafik realisasi Dibandingkan dengan pendapatan BLU tahun 2024 yaitu realisasinya 3.824.030.506 maka terjadi peningkatan untuk realisasi dan capaian pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa potensi penyewaan aset serta pengembangan training center cukup tinggi yang berdampak terhadap meningkatnya kinerja keuangan Poltekkes Jakarta III.

Perbandingan target persentase pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Perbandingan Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi
Aset dan Kerja Sama Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	3.800.000.000	2.800.000.000	3.200.000.000	3.600.000.000	4.000.000.000

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2025 yang meningkat dari sebelumnya, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan aset seperti klinik yang sedang proses pengurusan untuk layanan BPJS serta pengembangan training center. Untuk tahun yang akan datang ditambah lagi dengan pengembangan KSO, melayani percetakan serta berbagai pelatihan yang dapat dilakukan sehingga diharapkan target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

5. **Dokumen pendukung** yaitu Laporan pendapatan dari optimalisasi aset dan kerjasama tahun 2025

Tabel 3.9
Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama
Tahun 2025

No	Bulan	Pendapatan Optimalisasi Aset (Rp)
1	Januari	
2	Februari	455,281,617
3	Maret	404,235,486
4	April	225,151,570
5	Mei	233,746,169
6	Juni	397,167,759
7	Juli	644,897,679
8	Agustus	372,971,222
9	September	355,968,298
10	Oktober	257,000,095
11	November	357,070,202
12	Desember	698,170,391
	Total	4,401,660,487

Sumber : Laporan Keuangan, 2025

6. **Sumber Data** : Bendahara Penerimaan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN dan Ka. Unit Pengelola Usaha

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi jumlah pendapatan melalui Optimalisasi Aset dan Kerja Sama mengalami peningkatan pada tahun 2025, karena penyewaan aset sudah mulai berkembang dan pendapatan dari layanan klinik juga meningkat serta sudah dilaksanakan unit pengembangan kompetensi untuk melaksanakan pelatihan

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan optimalisasi aset melalui promosi terkait aset yang dimiliki melalui berbagai media sosial, menerapkan aplikasi penyewaan aset yang sudah ada untuk

memudahkan masyarakat yang akan menyewa, menambah jumlah KSO dengan berbagai institusi yang mendatangkan keuntungan untuk meningkatkan pendapatan BLU, mengembangkan training center dalam pelaksanaan pelatihan, dan pengelolaan klinik secara mandiri.

INDIKATOR 4 PERSENTASE PENYELESAIAN MODERNISASI PENGELOLAAN BLU

1. Definisi Operasional

Capaian KPI = Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2022 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System, membuat publikasi BLU kepada masyarakat, melakukan tindak lanjut penyelesaian terhadap rekomendasi hasil monev, serta melakukan self assessment maturity rating.

Target Minimal 90% bagi BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI

2. Target

Target : penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU di Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025 sebesar 90%, sesuai dengan target minimal bagi Poltekkes BLU yang menerapkan remunerasi dan pernah mengajukan kelebihan capaian KPI.

3. Realisasi

Persentase penyelesaian indikator operasional BIOS (ditambah persentase penyelesaian indikator Integrasi data.

Formula perhitungan realisasi berdasarkan Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:

- 1) Modernisasi 5 subindikator IT meliputi Integrasi Data, Analitik Data, Sistem Informasi Manajemen, Website, dan Operasionalisasi BIOS (**Bobot Maks 90%**, secara detil dapat dilihat pada kertas kerja modernisasi IT)
- 2) Unsur penambah dan pengurang dalam perhitungan realisasi:

Branding dan Maturity Rating BLU

 - 1) Publikasi values maupun logo BLU SPEED pada/bangunan, website dan media sosial. Jika ika values/logo BLU tidak terdapat di gedung/bangunan, website, dan media sosial dikurangi 20
 - 2) BLU meningkatkan kinerja dan pola tata kelola yang baik berdasarkan BLU Maturity Rating Assessment Tools and Evaluation ditambah:
 - a. Peningkatan Nilai >0-10% (5)
 - b. Peningkatan Nilai >10%-20% (10)
 - c. Peningkatan Nilai >20%-30% (15)
 - d. Peningkatan Nilai >30% (20)

Realisasi IKU

= Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

Realisasi tahun 2025 sebesar **94.70%** terdiri dari Kelengkapan Tahapan + Extra Miles + Kecepatan Penyelesaian + Branding + Peningkatan Maturity Rating

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\text{(Realisasi/target)} \times 100 \times \text{Unsur penambah/pengurang} \times \text{bobot IKU}$$

Capaian kinerja tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100%= $94.70/90 \times 100\% = 105.22\%$. Poltekkes melakukan branding melalui pencantuman logo BLU Speed pada gedung bangunan, website dan media sosial.

Untuk penilaian maturiry rating dalam tahap self assessment

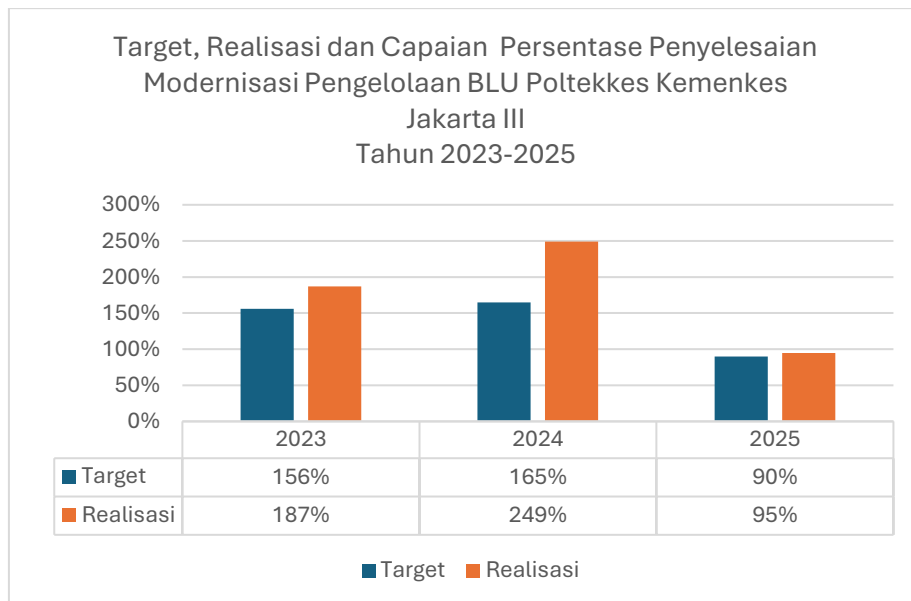
Tabel 3.10
Target, Realisasi Dan Capaian Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	90%	94.70%	105.22%

Tabel diatas menunjukkan realisasi Tahun 2025 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100%, karena pembuatan sistem informasi terintegrasi sudah mencapai tahap penyelesaian dan sudah dilakukan integrasi ke BIOS. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yaitu realisasinya 249% dan capaiannya 163%, maka terjadi penurunan untuk realisasi dan capaian persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU tahun 2025.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes perlu terus ditingkatkan dalam pengembangan aplikasi sistem informasi terintegrasi, self asesment maturity rating BLU yang tepat waktu serta pengembangan berbagai inovasi dalam mendukung modernisasi pengelolaan BLU.

Perbandingan target persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:



**Grafik 3.4. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Persentase
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU Poltekkes Kemenkes
Jakarta III Tahun 2023-2025**

**Tabel 3.11
Perbandingan Target Penyelesaian Modernisasi
Pengelolaan Keuangan BLU**

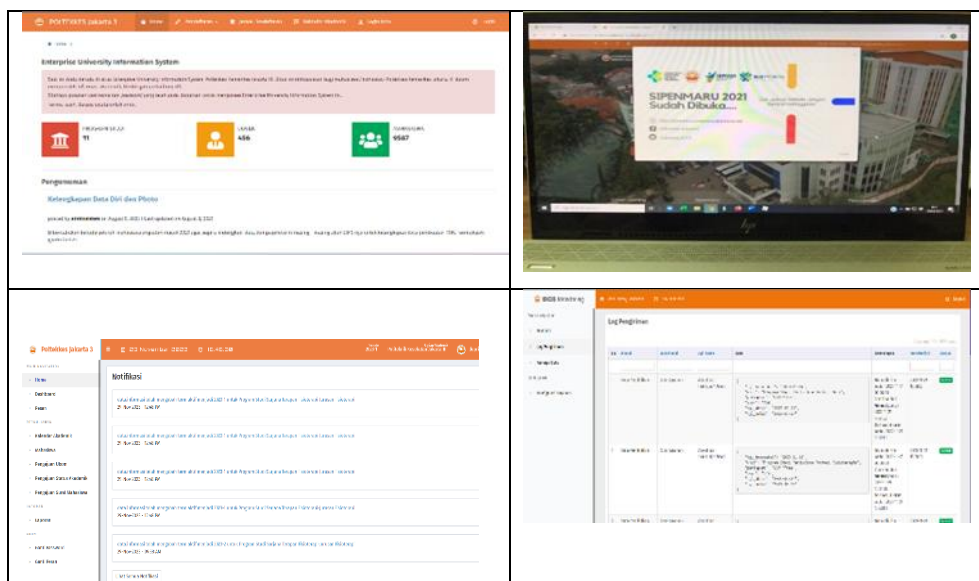
Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	90%	167%	168%	169%	170%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Perlu adanya revisi target Renstra dengan perubahan definisi operasional realisasi penyelesaian modernisasi BLU. Realisasi tahun 2025, target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya pengembangan sistem informasi terintegrasi dengan berbagai aplikasi layanan baik akademik maupun non akademik serta adanya inovasi layanan, serta peningkatan nilai maturity rating setiap tahun.

5. **Dokumen pendukung** yaitu data sistem informasi terintegrasi (integrasi data, analitik data, sistem informasi manajemen, website dan operasionalisasi BIOS), data profil layanan dan keuangan BLU pada BIOS, screen capture sistem informasi terintegrasi (aplikasi layanan akademik dan non akademik)

**Gambar 3.1
Dokumen Pendukung Modernisasi BLU**





6. **Sumber Data** : Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN, Koordinator kelompok Substansi Humas dan advokasi Kelembagaan, Ka.Unit IT, Unit Pengelola Usaha,

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

Realisasi penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU sudah melampaui target, hal ini disebabkan oleh:

- 1) Ketepatan pelaporan keuangan di BIOS
- 2) Tersedianya sistem informasi terintegrasi melalui aplikasi layanan akademik dan non akademik
- 3) Poltekkes sudah memiliki website yang up to date yang memuat informasi yang dibutuhkan oleh Masyarakat
- 4) Promosi kepada masyarakat dengan berbagai media sosial atau melalui berbagai kegiatan secara terus menerus dilakukan
- 5) Poltekkes sudah melakukan penilaian mandiri maturity rating tepat waktu dan adanya peningkatan nilai setiap tahunnya
- 6) Sudah dilakukan pengembangan inovasi setiap tahunnya

b. Upaya Peningkatan

Poltekkes berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan dalam penggunaan teknologi informasi terutama dalam

pengembangan layanan bagi mahasiswa maupun pegawai Poltekkes. Poltekkes sedang mengembangkan sistem informasi terintegrasi baik layanan akademik maupun non akademik yang sudah dalam tahap penyelesaian. Poltekkes juga secara terus menerus melakukan promosi sebagai poltekkes BLU dengan memasang logo BLU baru diberbagai tempat dan mencantumkan logo BLU dalam flyer seminar/workshop serta di semua dokumen akademik maupun non akademik, juga update website. Berusaha untuk meningkatkan nilai maturity rating setiap tahun melalui ISO SML, inovasi layanan berbasis aplikasi

INDIKATOR 5

INDEKS AKURASI PROYEKSI PENGESAHAN PENDAPATAN DAN BELANJA BLU

1. Definisi

Akurasi proyeksi pendapatan BLU dan Belanja BLU mendukung pengelolaan keuangan yang baik, dan penyusunan perencanaan yang lebih akurat. Proyeksi pendapatan dapat dilakukan dengan cara mengidentifikasi sumber pendapatan, melakukan analisis historis dan pasar, estimasi volume layanan, serta perkiraan pertumbuhan. Perhitungan capaian dilakukan dengan cara membandingkan angka rencana pengesahan atas pendapatan yang dilakukan setiap awal bulan dengan pendapatan yang disahkan sampai dengan akhir bulan berkenaan.

2. Target

Target akurasi proyeksi pendapatan BLU adalah 3.5

3. Realisasi:

- a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi pendapatan BLU kepada Dit. PPK BLU (40%)
 - Indeks 5 : Data proyeksi pendapatan dikirim s.d tanggal 3 bulan berkenaan
 - Indeks 4,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 4 bulan berkenaan

- Indeks 4 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 5 bulan berkenaan
- Indeks 3,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 6 bulan berkenaan
- Indeks 3 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 7 bulan berkenaan
- Indeks 2,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 8 bulan berkenaan
- Indeks 2 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 9 bulan berkenaan
- Indeks 1,5 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 10 bulan berkenaan
- Indeks 1 : Data proyeksi pendapatan dikirim pada tanggal 11 bulan berkenaan

b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan (60%)

- Indeks 5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 0% s.d 3%
- Indeks 4,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 3,01% s.d 5%
- Indeks 4 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 5,01% s.d 7%
- Indeks 3,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 7,01% s.d 10%
- Indeks 3 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 10,01% s.d 12,5%
- Indeks 2,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 12,51% s.d 15%
- Indeks 2 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 15,01 s.d % 17,5% Indeks 1,5 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan 17,51% s.d 20%
- Indeks 1 : % deviasi antara rencana dan realisasi pengesahan lebih dari 20%

Realisasi IKU:

$$\sum [(Indeks ketepatan waktu penyampaian data \times 40\%) + (\text{Indeks akurasi}$$

proyeksi pengesahan x 60%)] setiap bulan

12 bulan

Realisasi pada tahun 2025 adalah:

a. Indeks ketepatan waktu penyampaian data proyeksi =
 $5+5+5+5+4+5+4.5+5+5+5+4.5+5 = 58/12=4.8 \times 40\%=1.93$

b. Indeks akurasi proyeksi pengesahan =
 $(1+5)+(5+5)+(4+5)+(5+1)+(5+5)+(5+2)+(5+3.5)+(5+1)+(5+1)+(5+1)+(3+2.5)+(4+1) = 85/2/12 \times 60\%=2.13$

Realisasi = $1.93 + 2.13 = 4.06$ (pembulatan 4.10)

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$(\text{Realisasi}/\text{target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$

Capaian = $4.10/3.5 \times 100\% = 117.14\%$

Tabel 3.12

**Target, Realisasi dan Capaian Indeks Akurasi Pendapatan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Realisasi Pendapatan BLU dan Belanja BLU	3.5	4.10	117.14%

Tabel diatas menunjukkan realisasi indeks akurasi pendapatan Tahun 2025 sudah melampaui target dan capaian sudah diatas 100%. Realisasi dan capaian ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2024 karena IKU ini baru ditetapkan pada tahun 2025.

5. Dokumen Pendukung adalah data proyeksi pendapatan setiap bulan

6. Sumber Data : Bendahara Penerimaan, Koord Akuntansi dan pelaporan, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Pendukung

- 1) Ketepatan dalam menghitung proyeksi pendapatan BLU
- 2) Ketaatan waktu dalam menyampaikan hasilproyeksi pendapatan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pembahasan tentang strategi menghitung proyeksi pendapatan BLU agar defiasinya 0% sehingga memperoleh nilai maksimal
- 2) Penyampaian proyeksi pendapatan BLU tepat waktu maksimal tgl 3 setiap bulannya
- 3) Peningkatan kompetensi bendahara penerima sehingga meningkat kemampuannya dalam mengelola anggaran

INDIKATOR 6 INDEKS PENINGKATAN EFISIENSI LAYANAN BLU

1. Definisi Operasional

Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU digunakan untuk mengukur peningkatan kinerja Blu sehingga dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan BLU kepada msyarakat. Indeks peningkatan efisiensi layanan BLU terbagi menjadi 2 indikator:

- a. Rasio Efisiensi Layanan BLU (RBOL)
- b. Pertumbuhan Layanan BLU terpilih

2. Target

Target yang ditetapkan Untuk indeks peningkatan efisiensi layanan BLU adalah 3.00

3. Realisasi

Realisasi Jumlah indeks peningkatan efisiensi layanan BLU yaitu
(Indeks Efisiensi Layanan x 50%) + (Indeks Pertumbuhan Layanan x 50%)

Yaitu: 2.25

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

$$\text{(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian IKU} = 2.25/3 \times 100\% = 75\%$$

Tabel 3.13
Target, Realisasi dan Capaian Indeks Peningkatan Efisiensi layanan BLU
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Peningkatan Efisiensi layanan BLU	3.00	2.25	75%

Pada Tahun 2025, Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III ditargetkan sebesar 3,00. Realisasi yang dicapai sebesar 2,25, sehingga tingkat capaian kinerja mencapai 75%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa upaya peningkatan efisiensi layanan BLU telah berjalan, namun belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan. Hal ini mengindikasikan masih terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi proses layanan, pemanfaatan sumber daya, serta pengendalian biaya operasional. Target tidak bisa dibandingkan capaian tahun lalu karena indikator ini baru ditetapkan tahun 2025.

5. **Dokumen Pendukung** berupa hasil Efisiensi Layanan BLU
6. **Sumber Data** : Koordinator kelompok substansi keuangan dan BMN, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Koordinator Akuntansi dan Pelaporan
7. **Analisis Ketercapaian**
 - a. **Faktor hambatan**
 - 1) Indeks pertumbuhan layanan BLU belum tercapai karena realisasi jumlah penelitian masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Selain itu, realisasi belanja operasional yang tinggi akibat penggunaan saldo awal yang tidak sesuai target juga berdampak pada rendahnya efisiensi anggaran.
 - 2) Adanya kebijakan efisiensi tahun 2025, jumlah penelitian juga menurun dari tahun sebelumnya, terutama penelitian yang bersumber dari RM. seluruh penelitian dengan menggunakan

anggaran BLU, dan penelitian pada tahun 2025 yg sdh lolos di simlitabkes di alihkan ke tahun 2026

b. Upaya Peningkatan

- 1) Penguatan dukungan pendanaan penelitian, peningkatan kapasitas SDM dalam riset dan inovasi, perbaikan sistem perencanaan anggaran berbasis output, serta pengendalian belanja operasional agar lebih efisien dan tepat sasaran.
- 2) Jumlah penelitian ditahun 2026, meningkat dengan adanya pengalihan penelitian thn 2025 ke 2026, dan proposal baru untuk tahun 2026

**INDIKATOR 7
NILAI KINERJA ANGGARAN**

1. Definisi Operasional

Sesuai dengan PMK 13/2022 besarnya nilai kinerja anggaran yang diperoleh melalui perhitungan kinerja menggunakan aplikasi SMART Kementerian Keuangan yang diformulasikan dari:

- a. Aspek implemementasi yang memperhitungkan realisasi anggaran konsistensi antara RPD dan RPK, efisiensi dan capaian keluaran yang ditargetkan didalam RKAK/L
- b. Aspek manfaat yang memperhitungkan pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), indikator sasaran program/Indikator Kinerja Program (IKP) dan Indikator Sasaran Strategis (ISS) yang ditargetkan didalam Renja K/L dan restra K/L tahunan
- c. Aspek konteks yang memperhitungkan relevansi, kejelasan, keterukuran informasi kinerja dengan dinamika masalah yang coba dipecahkan melalui intervensi program

2. Target

Adapun target Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2025 semula: **80,1%**, **namun** terdapat penyesuaian NKA berdasarkan Renstra 2025-2029 terbaru Kemenkes **menjadi 92.35%**

3. Realisasi

Realisasi Nilai Anggaran pada tahun 2025 adalah **86.43%**. berdasarkan penilaian dari SMART DJA Kemenkeu

4. Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $86.43/92.35 \times 100 \times 100\% = 93.58\%$

Tabel 3.14
Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran	92.35%	86.43%	93.58%

Dari tabel diatas bahwa realisasi dan capaian pada tahun 2025 tidak melampaui target kinerja anggaran. hal ini terjadi karena adanya perubahan target nilai NKA semula 80.1% menjadi 92.35% dan juga terdapat banyaknya perubahan pada halaman III DIPA sehingga memepngaruhi nilai kinerja perencanaan anggaran yang menurun. Hal ini membuktikan bahwa kinerja perencanaan dan pelaksanaan anggaran perlu disesuaikan dengan penyerapan dan revisi deviasi hal III DIPA.

Target, realisasi dan capaian tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan target ini baru dilaksanakan di tahun 2025.

5. Dokumen pendukung berupa Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan

6. Sumber data Aplikasi Smart Kementerian Keuangan

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor hambatan**

- a. Kendala utama meliputi frekuensi revisi DIPA dalam satu tahun yang mencapai delapan kali (melebihi ketentuan maksimal empat kali),

- b. Penarikan dana yang tidak sesuai RPD

c. Penggunaan SBK yang belum optimal jumlah target RO tidak sesuai dengan indeks yang telah ditetapkan

- **Upaya Peningkatan**

- a. Penguatan tata kelola perencanaan anggaran, peningkatan koordinasi lintas unit, pengawasan internal terhadap pelaksanaan anggaran,
- b. Peningkatan kapasitas pengelola keuangan dalam penerapan SBK dan kepatuhan terhadap RPD

INDIKATOR 8 PERSENTASE REALISASI ANGGARAN

1. Definisi Operasional

Persentase jumlah anggaran yang digunakan dalam satu periode untuk pencapaian kinerja organisasi.

2. Target

Target Persentase realisasi anggaran pada tahun 2025 yaitu **96%**

3. Realisasi

$$\left(\frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Pagu belanja}} \right) \times 100\%$$

Perhitungan Realisasi: Realisasi belanja sampai Pada tahun 2025 sebesar Rp. **97.120.301.874** dan pagu belanja Tahun 2025 sebesar Rp 101.687.866.000. terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 2.970.868.000 sehingga **realisasi dari pagu efektif adalah 98.43%**

4. Capaian

Perhitungan Capaian :

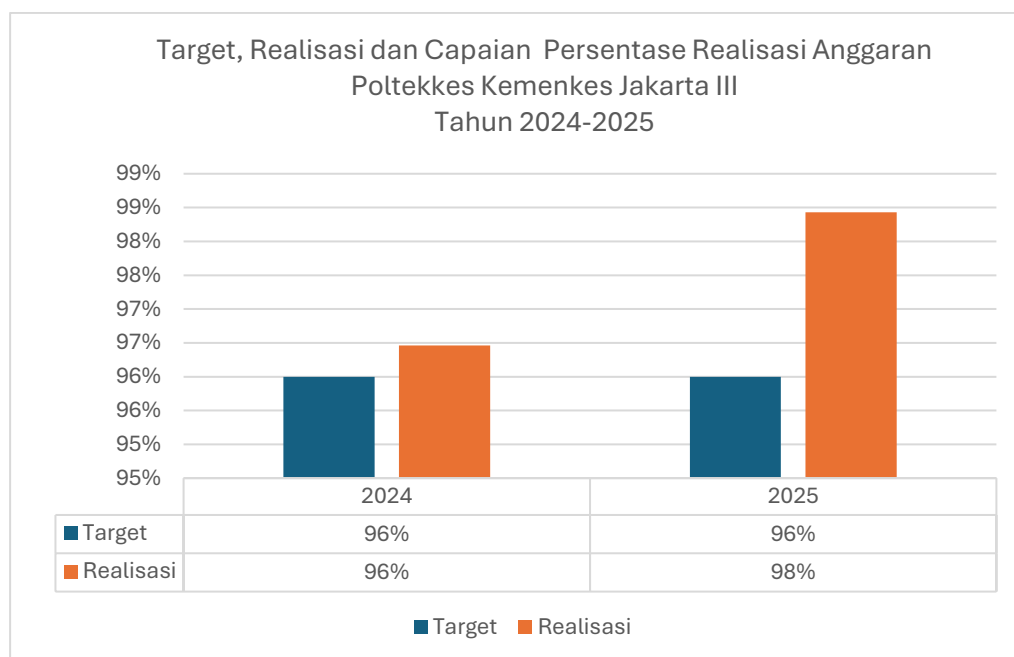
$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian kinerja Tahun 2025 adalah realisasi dibagi target dikali 100% = **98.43x96% x 100% = % x bobot (100%) =102.53 %**

Tabel 3.15
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi Anggaran
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Realisasi Anggaran	96%	98.43%	102.53%

Tabel diatas menunjukkan persentase realisasi anggaran Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan di tahun 2025. Realisasi dan capaian meningkat Dibandingkan tahun 2024 realisasi sebesar 96.46%. Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan anggaran dilaksanakan dengan baik sepanjang tahun 2025.



Grafik 3.5. Target, Realisasi dan Capaian Persentase Realisasi
Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Pada grafik diatas terlihat adanya kenaikan persentase realisasi anggaran pada tahun 2025 sehingga hal ini membuktikan adanya efektivitas pelaksanaan kegiatan penyerapan anggaran di lingkungan Poltekkes Jakarta III.

- Dokumen Pendukung** adalah data penyerapan anggaran, laporan keuangan

Tabel 3.16
Jumlah Realisasi Belanja Tahun 2025

No	Bulan	Realisasi Belanja (Rp)
1	Januari	1,254,231,727
2	Februari	2,082,046,757
3	Maret	3,766,693,094
4	April	9,001,184,468
5	Mei	6,851,896,395
6	Juni	11,917,900,427
7	Juli	7,375,280,811
8	Agustus	5,405,871,530
9	September	9,326,980,296
10	Oktober	11,161,031,006
11	November	9,606,567,898
12	Desember	19,370,617,465
	Total	97,120,301,874

6. **Sumber Data** : Bendahara pengeluaran, Koord Akuntansi dan pelaporan, Kabag, Kapus, Kajur, Ka. Unit, Koordinator Kelompok Substansi, Koordinator Kelompok Substansi Keuangan dan BMN

7. **Analisis Ketercapaian Kinerja**

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya pemantauan anggaran secara teratur kesemua bagian/unit/jurusan melalui kegiatan coffee morning bulanan
- 2) Adanya kegiatan penyisiran anggaran setiap triwulan untuk anggaran yang berpotensi tidak terserap sehingga bisa dialihkan untuk kegiatan lain sesuai kebutuhan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pemantauan penggunaan anggaran secara berjenjang
- 2) Penyisiran anggaran secara regular
- 3) Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tepat waktu sesuai SOP
- 4) Rapat rutin pemantauan anggaran per bulan, dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

II. LAYANAN PENDIDIKAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

INDIKATOR 9 PERSENTASE KELULUSAN UJI KOMPETENSI

1. Definisi Operasional

Persentase peserta Ukom first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta Ukom pada tahun yang sama. Target minimum indikator

2. Target

Target minimum yaitu: **98%**

3. Realisasi

$$\left(\frac{\text{Jumlah peserta first taker kompeten tahun 2025}}{\text{jumlah total peserta Ukom first taker tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Realisasi tahun 2025 adalah: **99.12%**

4. Capaian

$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $99.12/98 \times 100 \times 100\% = 101.14\%$

Tabel. 3.17
Target, Realisasi dan Capaian Kelulusan Uji Kompetensi
Poltekkes Kemenkes Jakarta III, Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kelulusan uji kompetensi	98%	99.12%	101.14%

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi dan capaian persentase kelulusan uji kompetensi sudah mencapai target yang ditetapkan. Adapun berikut target dan capaian dibandingkan tahun sebelumnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 3.7 Target, Realisasi dan Capaian Persentase Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025

Dari grafik diatas terlihat adanya penurunan target dan realisasi antara 2024 dengan 2025, namun masih dapat dilampaui realisasinya.. Perbandingan target persentase kelulusan UKOM dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 3.18
Perbandingan Target Persentase Kelulusan Uji Kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029**

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase Kelulusan UKOM	99%	99%	100%	100%	100%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi semester I tahun 2025 terdapat peningkatan persentase kelulusan Uji Kompetensi dengan tingkat kelulusan 100%, kemungkinan besar target tersebut dapat tercapai, apalagi dengan adanya *try out* secara reguler untuk mempersiapkan lulusan sehingga target tersebut dapat tercapai.

- Dokumen pendukung:** SK Yudisium 2025, SK hasil UKom 2025 dan rekapitulasi first taker kompeten 2025

6. Sumber data

Bagian Administrasi Akademik dan pengumuman dari Komite Nasional uji kompetensi yang di upload di website registrasi online mahasiswa bidang kesehatan

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor Pendukung

Untuk mencapai target IKU kelulusan Uji Kompetensi institusi dan seluruh Dosen telah mempersiapkan mahasiswa jauh-jauh hari. Sehingga pada pelaksanaan Uji Kompetensi Nasional mahasiswa benar-benar telah siap, hal ini didukung oleh:

- 1) Adanya *Try Out* Uji Kompetensi bagi mahasiswa yang diselenggarakan secara internal dan eksternal (Asosiasi Institusi Pendidikan maupun dari Ditjen Nakes) setiap mahasiswa minimal mengikuti *try out* 2 kali.
- 2) Adanya bimbingan dari Dosen yang terus menerus bagi mahasiswa yang dipersiapkan untuk mengikuti Uji Kompetensi dengan minimal setiap dosen membimbing 10 kali.
- 3) Ujian semester dan mid semester sudah menggunakan soal-soal berbasis kasus seperti soal Uji Kompetensi Nasional

b. Upaya Peningkatan

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kelulusan mahasiswa pada Uji Kompetensi Nasional yaitu :

- 1) Melatih mahasiswa menggunakan soal ujian seperti soal Uji Kompetensi Nasional pada proses pembelajaran
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti *Try Out* Uji Kompetensi Nasional sesering mungkin baik di tingkat institusi (Poltekkes Jakarta III), Regional dan tingkat nasional bersama seluruh mahasiswa semua prodi
- 3) Melatih Dosen dosen untuk meningkatkan mutu pembuatan soal melalui kegiatan Item Development dan Item Review.
Melakukan bimbingan kepada mahasiswa di setiap prodi sesuai kompetensinya dalam rangka persiapan Uji Kompetensi Nasional

INDIKATOR 10
JUMLAH LUARAN PENELITIAN YANG DIPUBLIKASIKAN

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas Penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen salah satunya **Luaran penelitian yang dipublikasikan**.
Jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025

2. Target

Luaran penelitian yang dipublikasikan: **38 Publikasi**

3. Realisasi

Luaran penelitian yang dipublikasikan: **52 Publikasi**

4. Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian:

Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 adalah **52/38 x 100 x 100%= 136.84%**

Realisasi dan capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dikarenakan pada tahun tersebut tidak ada indikator ini.

Tabel. 3.19
Target, Realisasi Dan Capaian Luaran Penelitian Yang Dapat Dikomersialisasikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Luaran penelitian yang dikomersialisasikan	38 Publikasi	52 Publikasi	136.84%

Dari tabel di atas dapat terlihat kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi pada tahun 2025 untuk luaran penelitian yang dikomersialisasikan adalah 52 publikasi sehingga capaian sebesar 136.84%.

Tabel. 3.20
Perbandingan Luaran Penelitian Yang Dapat Dikomersialisasikan di
Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025 - 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Luaran penelitian yang dikomersialisasikan	38	42	44	46	48
Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18	20	24	28	32

Tabel di atas memberikan gambaran luaran penelitian yang dikomersialisasikan pada tahun 2027 sd 2029 setiap tahunnya untuk menghasilkan produk penelitian yang dikomersialisasikan

5. Dokumen pendukung

Dokumen publikasi luaran penelitian yang dipublikasikan (artikel, prosiding, buku, kajian kebijakan, dan kekayaan intelektual)

6. Sumber data

Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat dan Koordinator PUIPK Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya fasilitasi yang dilakukan oleh pimpinan Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk hilirisasi hasil produk
- 2) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan ouput dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
- 3) Adanya kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan hilirisasi
- 4) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
- 5) PUI-PK dan Unit Bisnis sangat membantu dalam hilirisasi hasil penelitian

b. Upaya Peningkatan

- 1) Mengadakan workshop tentang hilirisasi hasil penelitian
- 2) Pendampingan produk penelitian untuk dihilirisasikan

- 3) Mengadakan studi banding ke institusi pendidikan yang menghasilkan produk penelitian yang dikomersialkan
- 4) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
- 5) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk
- 6) Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilirisasi produk
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan Mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian
- 8) Turut serta dalam pameran nasional untuk memasarkan hasil produk penelitian dosen
- 9) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang sudah berhasil hilirisasi produk
- 10) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran yang dapat dikomersialisasi
- 11) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk paten yang dapat dikomersialisasikan

INDIKATOR 11

JUMLAH PRODUK INOVASI YANG DIHILIRISASI/KOMERSIALISASI

1. Definisi Operasional

Kuantitas dan Kualitas Penelitian yang mendukung transformasi kesehatan dan diukur dari komponen salah satunya Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi Karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan/atau perekayasaan oleh lembaga/unit yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan/atau sosial budaya

2. Target

Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi: 18 Inovasi

3. Realisasi

Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi: 23 Inovasi terdiri dari 1 izin edar dan 22 Hak cipta

4. Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Jumlah Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi pada tahun 2025 adalah $23/18 \times 100 \times 100\% = 127.77\%$

Realisasi dan capaian ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dikarenakan pada tahun tersebut tidak ada indikator ini

Tabel. 3.21
Target, Realisasi dan Target Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18 inovasi	23 inovasi	127.77%

Dari tabel di atas dapat terlihat kuantitas dan kualitas penelitian dan produk inovasi pada tahun 2025 untuk Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah 19 inovasi dengan capaian sebesar 127.77% yang terdiri dari 1 izin edar dan 22 hak cipta.

Tabel. 3.22
Perbandingan Target Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18	20	24	28	32

Tabel di atas memberikan gambaran luaran penelitian yang dikomersialisasikan pada tahun 2027 sd 2029 setiap tahunnya untuk menghasilkan produk penelitian yang dikomersialisasikan.

5. Dokumen pendukung

Dokumen Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi (MOU/PKS)

6. Sumber Data

Pusat Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat dan Koordinator PUIPK Poltekkes
Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya fasilitasi yang dilakukan oleh pimpinan Poltekkes Jakarta III dalam pendampingan bagi dosen untuk hilirisasi hasil produk
- 2) Pendampingan bagi dosen yang dapat terlibat dalam penelitian dan output dari hasil penelitian untuk dihilirisasi.
- 3) Adanya kebijakan direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan capaian dengan memberikan support dana publikasi ataupun reward bagi dosen yang sudah mendapatkan hilirisasi
- 4) Diadakan pelatihan hilirisasi hasil penelitian dan kiat sukses pengajuan paten
- 5) PUI-PK dan Unit Bisnis sangat membantu dalam hilirisasi hasil penelitian

b. Upaya Peningkatan

- 1) Mengadakan workshop tentang hilirisasi hasil penelitian
- 2) Pendampingan produk penelitian untuk dihilirisasikan
- 3) Mengadakan studi banding ke institusi pendidikan yang menghasilkan produk penelitian yang dikomersialkan
- 4) Peningkatan anggaran untuk penelitian dosen serta mencari dana hibah penelitian
- 5) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes bagi dosen yang melakukan hilirisasi produk
- 6) Pendampingan dalam penulisan proposal yang akan diajukan dalam hilirisasi produk
- 7) Meningkatkan kerjasama dengan Mitra untuk membantu hilirisasi produk penelitian
- 8) Turut serta dalam pameran nasional untuk memasarkan hasil produk penelitian dosen
- 9) Mengalokasikan dana remunerasi untuk dosen yang sudah berhasil hilirisasi produk

- 10) Melalui workshop peningkatan kualitas penelitian oleh dosen, pendampingan oleh pakar penelitian dan kebijakan internal melalui MOU antara peneliti dengan pimpinan dalam menghasilkan luaran yang dapat dikomersialisasi
- 11) Memberikan motivasi dan dorongan kepada semua dosen untuk terus meningkatkan produk produk paten yang dapat dikomersialisasikan

INDIKATOR 12 JUMLAH PENGABDIAN YANG DIHASILKAN

1. Definisi Operasional

Realisasi pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masyarakat, kewirausahaan, kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaa BOPTN, mandiri, BLU dan pendanaan lain:

- a. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewilayahan
- b. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Masyarakat
- c. Pengabdian kepada Masyarakat berbasis kewirausahaan

2. Target

Jumlah kegiatan Pengabmas yang sesuai dengan target pada tahun 2025 sebanyak 15 Pengabdian.

3. Realisasi

Realisasi pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan skema= jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 realisasi pengabdian tahun 2025 sebanyak 23 laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

4. Capaian

$$\text{(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

Capaian; $23/15 \times 100 \times 100\% = 153\%$

Capaian pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan skema= jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 yang ditunjukkan dengan realisasi

Tidak dapat dibandingkan dengan Tahun 2024 karena ada perbedaan definisi operasional, hal ini disebabkan karena pada tahun 2024 target yang ditentukan hanya 7 MOU dan ruang lingkup pengabmasnya lebih luas yaitu selain KJSU mencakup juga Stunting, TBC dan Penyakit Menular sedangkan pada tahun 2025 indikator capaian pengabmas berdasarkan skema pengabdian masyarakat.

Tabel. 3.23
Target, Realisasi dan capaian Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	15	23	153%

Dari tabel di atas dapat dilihat Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2025 realisasi dan capaian sudah diatas 100%. Indikator kinerja ini tidak bisa dibandingkan dengan keadaan sebelumnya target yang ditentukan hanya 5 MOU dan ruang lingkup pengabmasnya lebih luas yaitu selain KJSU mencakup juga Stunting, TBC dan Penyakit Menular.

Tabel. 3.24
Perbandingan Target Kuantitas dan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029

Indikator Kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	15 MoU	8 MoU	9 MoU	10 MoU	11 MoU

Dari tabel di atas dapat terlihat untuk target pengabdian kepada masyarakat tahun 2025 sampai tahun 2029 tidak sama dikarenakan denominator yang digunakan berbeda. Tahun 2025 mengacu pada skema kegiatan pengabdian masyarakat

5. Dokumen pendukung

1. SK pengabdian masyarakat seluruh skema
2. Rekapitulasi pengabmas tahun 2025
3. Roadmap pengabmas, MOU/PKS dengan desa binaan dan laporan akhir 2025

6. Sumber Data

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

- 1) Faktor pendukung ketercapaian kinerja pengabdian masyarakat berbasis wilayah adalah dukungan dari Dinas Kesehatan, Puskesmas kecamatan dan Kelurahan yang memberikan ijin serta memfasilitasi berbagai kegiatan yang dilakukan, Kerjasama / MoU Poltekkes Jakarta III dengan pemerintah daerah.
- 2) Sumber dana yang memadai serta sarana dan prasarana yang digunakan sangat mendukung terlaksananya kegiatan
- 3) Sinergisitas dukungan dan kebijakan internal serta keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan juga merupakan factor penting yang mendukung keterlaksanaan pengabmas berbasis wilayah
- 4) Kegiatan Pengabmas Mandiri bagi dosen yang belum lulus seleksi Simlibtakes

b. Upaya Peningkatan

- 1) Bantuan dana dari BLU khususnya untuk kegiatan Pengabmas skema IBW dan PPDS
- 2) Mencari sponsorship dengan produk-produk kesehatan tertentu sesuai kebutuhan kesehatan masyarakat dan dengan pendekatan berbasis riset.
- 3) Menambah wilayah binaan di wilayah Jakarta, Bogor dan Bekasi
- 4) Implementasi Model PKIP Tenaga Kesehatan Pada Pelayanan Kesehatan KJSU dan KIA di wilayah yang sudah melaksanakan MOU dengan Poltekkes kemenkes Jakarta III untuk mewujudkan masyarakat Sehat dan Produktif di Wilayah tersebut.
- 5) Pembinaan di beberapa wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sangat memungkinkan untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung transformasi kesehatan yaitu penatalaksanaan terhadap penanganan KJSU, stunting, TBC, Kesehatan Ibu dan anak, dan /atau penyakit tidak menular.
- 6) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk satukan tekad menuju Indonesi sehat yang dilakukan di Sumedang, Depok, Bekasi sudah 5 x

kegiatan, yang dilakukan bekerjasama dengan komisi IX DPR RI. Pendekatan pelayanan ke masyarakat akan berdampak terhadap efisiensi sumber-sumber karena puskesmas merasa sangat terbantu dengan adanya pelayanan yang diberikan langsung oleh Poltekkes Jakarta III kepada masyarakat

INDIKATOR 13 RASIO DOSEN TETAP TERHADAP MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:30

2. Target

Target Seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu **1:30**

3. Realisasi

Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa

$$\text{Rasio} = \left(\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Tetap 2025}}{\text{Jumlah dosen tahun 2025}} \right)$$

$$\text{Rasio} = \left(\frac{3039}{103} \right) = \mathbf{29.50 (1:30)}$$

4. Capaian

Capaian rasio Seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025

$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $30/30 \times 100 \times 100\% = 100\%$

Tabel. 3.25
Target, Realisasi dan Capaian Rasio Dosen dengan Mahasiswa
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah lektor kepala	1.30	1:30	100%

Jika dilihat realisasi dan capaian rasio dosen terhadap mahasiswa Pada tahun 2025 sudah mencapai target kinerja. Melalui SPMB tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Jakarta III meningkatkan jumlah kuota penerimaan mahasiswa baru dengan rasio 1:30. target dan realisasi tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan target Rasio dosen dengan mahasiswa baru di laksanakan tahun 2025.

Tabel. 3.26
Perbandingan Target Rasio Dosen dengan Mahasiswa di
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Rasio Dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:30	1:30	1:30	1:30

Perbandingan rasio 1:30 merupakan rasio maksimal dosen terhadap mahasiswa pada program studi terapan. Hal ini merupakan kebijakan dari Kemendikbud RISTEK.

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi jumlah dosen dan mahasiswa

6. Sumber data

Bagian Akademik dan Koordinator Kelompok Substansi Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis ketercapaian

- **Faktor pendukung**

Kebijakan untuk menaikkan kuota mahasiswa pada penerimaan mahasiswa baru 2025 untuk memenuhi rasio dosen terhdap mahasiswa

- **Upaya peningkatan**

- 1) Promosi penerimaan mahasiswa
- 2) Penerimaan mahasiswa baru melalui mekanisme RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

INDIKATOR 14

PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL DENGAN SERTIFIKASI LEKTOR KEPALA DAN/ATAU GURU BESAR

1. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar yaitu Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025

2. Target

Persentase dosen fungsional dengan sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar yaitu Target Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025 yaitu 31%

3. Realisasi

- a. Jumlah Dosen sertifikasi lektor kepala dan/atau guru besar: **19 orang**
- b. Jumlah Total Dosen dengan Kualifikasi Lektor tahun 2025: **59 orang**

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala tahun 2025}}{\text{jumlah total dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Realisasi: $19/59 \times 100\% = 32.20\%$

4. Capaian

Capaian persentase dosen dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar dari seluruh jumlah dosen dengan kualifikasi lektor tahun 2025

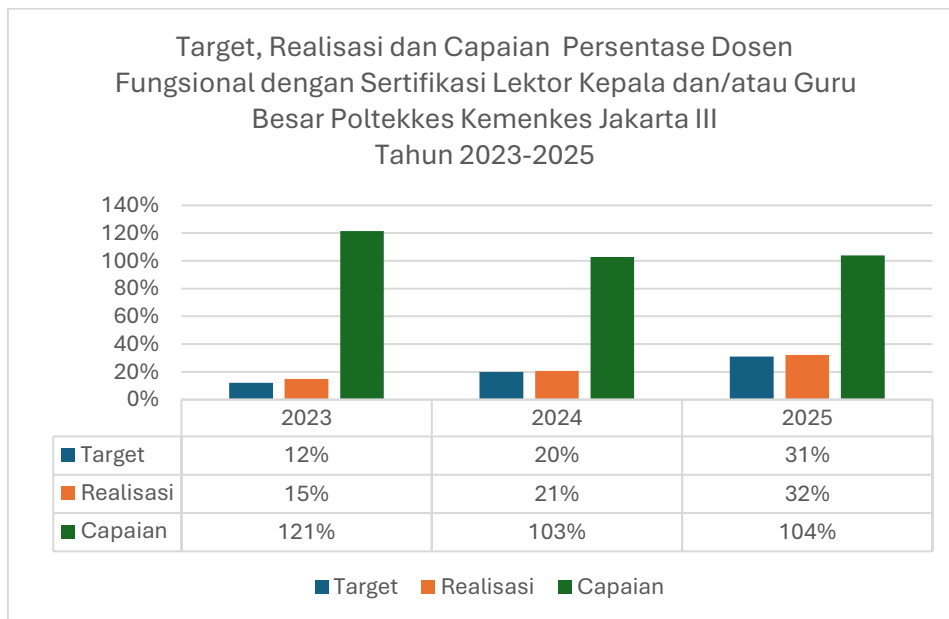
$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Tabel. 3.27

Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Telah Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah lektor kepala	31%	32.20%	103.87%

Dari tabel di atas terlihat target dosen jabatan fungsional yg naik sampai dengan 2025 ke lektor kepala sebanyak 19 orang. Berdasarkan target 31% dengan realisasi 32.20%, maka capaian adalah 103.87%. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercapai 100%. Tahun 2025 dari 59 orang terdapat 19 orang dosen yang memenuhi persyaratan ke dalam jabatan Lektor Kepala. Berikut perbandingan target dan realisasi Dosen Yang Telah Lektor Kepala Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan tahun sebelumnya.



Grafik 3.6. Persentase Dosen Dengan Sertifikasi Kualifikasi Lektor Kepala Dan Atau Guru Besar

Dari grafik diatas menggambarkan target dosen jabatan fungsional yg terus naik sampai dengan 2025 ke lektor kepala sebanyak 19 orang (32%). Berdasarkan target 31% dengan realisasi 32%, maka capaian adalah 103,87% (pembulatan menjadi 104%). Bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercapai 103%, terlihat adanya perbedaan prosentase capaian. Hal ini disebabkan adanya Integrasi PAK Dosen yang menyebabkan tertundanya kenaikan ke Lektor Kepala. Selain itu adanya kesulitan bagi dosen untuk mempublikasikan artikelnya sesuai dengan persyaratan kenaikan ke lektor kepala dan ujian manajemen sosial kultural.

**Tabel. 3.28
Perbandingan Target Persentase Dosen Sertifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar di Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025 – 2029**

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Persentase Dosen Fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	25%	30%	35%	40%	45%

Dari tabel di atas dapat terlihat target kinerja untuk dosen lektor kepala masih sesuai dilihat dari presentase namun dilihat dari peluang nya untuk naik lektor kepala mempunyai kuota yang cukup, namun persyaratan untuk kenaikan ke lektor kepala menjadi kendala bagi dosen yaitu pelaksanaan ujian manajemen social kultural yang belum mendapatkan jadwal. Sehingga rekomendasi dari Ditjen SDMK untuk diajukan ke DIKTI belum bisa diproses. Dikarenakan adanya efisiensi sehingga pelaksanaan kuota ujian oleh P2KASN terbatas sehingga Poltekkes akan mengajukan untuk pembiayaan pelaksanaan ujian melalui dana BLU Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Tahun 2025 terdapat 6 dosen yang naik ke Lektor Kepala, sehingga jika pelaksanaan mekanisme penilaian dapat dipenuhi maka target capaian dapat terpenuhi.

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi dosen yang memiliki sertifikasi lektor kepala.

6. Sumber Data

Bagian Akademik dan Koordinator Kelompok Substansi Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

• Faktor Pendukung

- 1) Bagian kepegawaian selalu monev kenaikan pangkat dari seluruh dosen
- 2) Adanya pendampingan bagi dosen yang memenuhi persyaratan kenaikan jabatan akademik ke lektor kepala
- 3) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai 2 jurnal yaitu JiTek dan JKep yang mempermudah publikasi hasil penelitian
- 4) Pimpinan selalu mendukung kegiatan kegiatan yang memfasilitasi /mendukung untuk mempercepat Jabfung ke lektor kepala
- 5) Jumlah dosen yang berlatar belakang S3 dengan jabatan fungsional lektor sudah banyak memungkinkan untuk lebih mudah naik ke lektor kepala

• Upaya Peningkatan

- 1) Mempersiapkan calon lektor kepala untuk mengikuti bimbingan publikasi jurnal internasional bereputasi.
- 2) Dosen yang sudah menyelesaikan S3 dengan jabatan fungsional lektor di dorong untuk segera mengajukan kenaikan jabatan fungsional ke lektor kepala
- 3) Melakukan kerjasama dengan Poltekkes Kemenkes yang memiliki jurnal dengan predikat Sinta 2 untuk dapat mempublikasikan artikel dari dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III, khususnya untuk dosen yang akan naik ke Lektor Kepala.

Pendampingan dosen untuk mengupdate data sister karena untuk usulan PAK melalui aplikasi sister secara online

INDIKATOR 15

PERSENTASE DOSEN FUNGSIONAL YANG MEMILIKI SERTIFIKASI DOSEN

1. Definisi Operasional

Presentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah dua 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025

2. Target

Presentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah dua 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025 yaitu 89%

3. Realisasi

- a. Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertigikasi dosen tahun 2025: 92
- b. Jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 tahun: 101

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen tahun 2025}}{\text{jumlah seluruh dosen fungsional yang sudah menjabat selama 2 tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Realisasi: 95/98x100%= 96.93%

4. Capaian

Capaian Presentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen yang sudah dua 2 (dua) tahun telah menduduki jabatan fungsional dosen pada tahun 2025

$$(\text{Realisasi/target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Tabel. 3.29
Target, Realisasi dan Capaian Dosen Yang Memiliki Serdos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang sudah serdos per desember 2025	89%	91.09%	108.91%

Pada Tahun 2025, target persentase dosen yang telah memiliki Sertifikasi Dosen (Serdos) ditetapkan sebesar 89%. Realisasi capaian hingga Desember 2025 mencapai 91,09%, sehingga tingkat capaian kinerja tercatat sebesar 108,91%.

Capaian ini menunjukkan bahwa indikator kinerja tercapai dan melampaui target yang ditetapkan, serta mencerminkan komitmen institusi dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme dosen.. Berikut perbandingan target, realisasi dan capaian dengan tahun sebelumnya.



Grafik 3.7. Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2023-2025

Grafik di atas menggambarkan perbandingan target, realisasi dan capaian untuk dosen yang diajukan sertifikasi dosen pada tahun sebelumnya.. secara persentase Capaian 2024 sama dengan capaian tahun 2023 yaitu mencapai 100%. Jika dilihat dari jumlah dosen yang diajukan untuk mengikuti serdos tahun 2023 sebanyak 3 orang dan pada tahun 2024 sebanyak 4 orang sedangkan pada tahun 2025 mengalami penurunan target namun dapat dilampaui target tersebut. Semua dosen yang diajukan lulus dan mendapat sertifikat pendidik. Hal ini menunjukkan komitmen dan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam memotivasi dan mendampingi dosen yang memenuhi syarat untuk diajukan serdos.

Tabel. 3.30
Perbandingan Target Dosen Yang Memiliki Serdos
Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 - 2029

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen yang memiliki serdos	5 (100%)	6 (100%)	7 (100%)	8 (100%)	8 (100%)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa dosen yang memiliki serdos setiap tahunnya diupayakan untuk mencapai 100%, setiap tahun dosen yang sudah 2 tahun fungsional mempunyai kesempatan untuk mengikuti sertifikasi dosen, sehingga target yang kita rencanakan sesuai dengan jumlah dosen yg sudah 2 tahun fungsional.

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Data nama dosen fungsional thn 2025 yang sudah memiliki serdos pada tahun 2025

6. Sumber Data

Bagian Akademik dan Koordinator Kelompok Substansi Kepegawaian dan Umum Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor pendukung**

- 1) Bagian kepegawaian selalu monev ketercapaian persiapan sertifikasi dosen
- 2) Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan
- 3) Adanya pendampingan bagi dosen yang eligible dalam memenuhi persyaratan untuk diajukan serdos
- 4) Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan Ka.Prodi/Kajur sehingga memperlancar dalam persiapan dokumen untuk serdos
- 5) Ada pengembangan untuk penguasaan Bahasa Inggris dengan dilakukannya kursus Bahasa Inggris dan kursus TOEFL serta test TOEFL/TOEIC untuk seluruh dosen

- **Upaya peningkatan**

- 1) Menyiapkan dosen yang belum memiliki NIDN namun sudah memenuhi persyaratan serdos untuk segera mengurus NIDN
- 2) Menyiapkan dosen yang akan serdos untuk mengikuti TKDA, TKBI
- 3) Dosen yang belum mengikuti Pekerti untuk segera mengurus pelatihan PEKERTI
- 4) Membimbing dosen untuk selalu mengupdate data suster
- 5) Memotivasi dosen untuk mempersiapkan persyaratan dan dokumen terkait secara bertahap sejak awal fungsional dosen
- 6) Mengupayakan memilih universitas penilai yang memahami kondisi Poltekkes atau yang sudah pernah menilai dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta III.
- 7) Kebijakan dalam penelitian juga melibatkan tidak hanya dosen yang memiliki jabatan fungsional namun dapat juga melibatkan calon dosen

INDIKATOR 16

PERSENTASE DOSEN TETAP YANG MEMILIKI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS

1. Definisi Operasional

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap

2. Target

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yaitu: 23%

3. Realisasi

- a. Jumlah Dosen tetap yang memiliki sertifikat TOEFL min. 475 atau setara pada tahun 2025: 34 orang
- b. Jumlah seluruh dosen tetap pada tahun 2025: 103 orang

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap sertifikat TOEFL min 475 atau setara tahun 2025}}{\text{jumlah seluruh dosen tetap tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

Realisasi: $34/103 \times 100\% = 33.01\%$

Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yaitu: 33.01%

4. Capaian

Capaian Jumlah dosen tetap yang memiliki skor TOEFL 475 atau yang setara (intermediate) dibandingkan dengan jumlah seluruh dosen tetap yaitu: 23%

(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100%)

Capaian: $33.01/23 \times 100 \times 100\% = 143.52\%$

Tabel. 3.31
Target, Realisasi dan Capaian dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475	23%	33.01%	143.52%

Dilihat pada tabel diatas realisasi dan capaian tahun 2025 Dosen yang telah memiliki TOEFL ITP min 475 sudah diatas 100% dari target capaian indikator kinerja. Unit bahasa sudah menjadwalkan untuk melakukan kursus intensif bagi dosen yang akan mengikuti tes TOEFL di tahun 2025 untuk meningkatkan capaian kinerja dan rencana pelaksanaan kursus bahasa Inggris di kampung Inggris pada bulan September/Oktober 2025. Berikut perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya.



Grafik 3.8 Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2024-2025

Bila dibandingkan dengan realisasi dan capaian tahun 2024 sebesar 129%, maka terjadi peningkatan capaian di tahun 2025. Hal ini disebabkan kursus dan test TOEFL pada tahun 2025 untuk menunjang kebutuhan dosen dalam peningkatan bahasa Inggris.

**Tabel. 3.32
Perbandingan Target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 – 2029**

Indikator kinerja	Target				
	2025	2026	2027	2028	2029
Dosen yang telah memiliki TOEFEL ITP minimal 475	80%	90%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dapat terlihat target dosen yang telah memiliki TOEFL ITP minimal 475 setiap tahun dinaikkan sebesar 10%, diawali tahun 2025 target 80 % dari 20 dosen homebased di kelas internasional sebanyak 11 orang memiliki TOEFEL ITP > 475 , tahun 2025 sampai tahun 2028 naik 10 % setiap tahun diharapkan tahun 2029 seluruh dosen homebased kelas internasional TOEFL mencapai skore TOEFL min. 475

5. Dokumen Pendukung

Rekapitulasi Daftar nama dosen dengan nilai TOEFL min 475

6. Sumber Data

Unit Pengembangan Bahasa Poltekkes Kemenkes Jakarta III

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor pendukung**

- 1) Dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Jakarta III seluruhnya dilakukan pelatihan TOEFL
- 2) Poltekkes Kemenkes Jakarta III sudah menyelenggarakan Kelas Internasional
- 3) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mempunyai Unit Pengembangan Bahasa dan Laboratorium Bahasa
- 4) Poltekkes Kemenkes Jakarta III bekerja sama dengan beberapa unit Pengembangan Bahasa di luar Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

- **Upaya peningkatan**

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan beberapa institusi di luar negeri
- 2) Melakukan *lecturer exchange* ke institusi luar negeri yang sudah ada MOU dengan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- 3) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk belajar di kampung pare / kampung inggris
- 4) Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengikuti kursus TOEFL
- 5) Bekerjasama dengan UNJ dalam rangka meningkatkan TOEFL dan melaksanakan tes TOEFL ITP untuk dosen KI
- 6) Memberikan kesempatan pada dosen untuk mengikuti short course atau melanjutkan pendidikan berkelanjutan di luar negeri

INDIKATOR 17

PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA MAKSIMAL 6 BULAN DARI TANGGAL IJASAH

1. Definisi operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya

2. Target

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan yaitu **85%**

3. Realisasi

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja maks 6 bulan dari ijazah}}{\text{jumlah lulusan tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{994}{1100} \right) \times 100\% = 90.36\%$$

Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan yaitu **90.36%**

4. Capaian

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan

$$\text{(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

$$\text{Capaian: } 90.36/85 \times 100 \times 100\% = 106.30\%$$

Tabel. 3.33
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan Bekerja Maksimal 6 bulan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase serapan lulusan bekerja maksimal 6 bulan	85%	90.36%	106.30%

Dari tabel diatas realisasi dan capaian Persentase Serapan lulusan bekerja maksimal 6 bulan tahun 2025 sudah mencapai target indikator kinerja yaitu 106.30%. Target, Realisasi maupun capaian tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena target ini baru di laksanakan tahun ini dengan perbedaan denominator.

5. Dokumen Pendukung

Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang bekerja di fasyankes pemerintah, SK penetapan kelulusan T-1, serta laporan tracer study

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni.

7. Analisis Ketercapaian

• Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiswa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM,RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang ada di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

• Upaya peningkatan

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- 1) Melakukan tryout UKOM baik kepada mahasiswa tingkat akhir maupun lulusan agar bisa lulus UKOM 100%
- 2) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- 3) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- 4) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- 5) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 6) Mengadakan *Job Fair* dengan mengundang pihak yang memiliki MOU dengan Poltekkes Jakarta III dan institusi yang memerlukan tenaga

lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja di dalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmais, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda., PT Binawan.

- 7) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai institusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, TLM dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- 8) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka

INDIKATOR 18

PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI SEKTOR KESEHATAN

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1). Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga lulusan dapat diserap oleh pasar tenaga kerja khususnya di fasyankes milik pemerintah

2. Target

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan yaitu:
78%

3. Realisasi

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan tahun 2025 yang bekerja di sektor kesehatan}}{\text{jumlah lulusan tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{939}{1100}\right) \times 100\% = 85.36\%$$

Realisasi Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan yaitu: **85.36%**

4. Capaian

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $85.36/78 \times 100 \times 100\% = 109.43\%$

Tabel. 3.34
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan lulusan
Yang Bekerja di Sektor Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan di sektor kesehatan	78%	85.36%	109.43%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi persentase penyerapan lulusan dipasar kerja fasyankes pemerintah/swasta sudah mencapai target yang ditetapkan.

Perbandingan target persentase penyerapan lulusan yang bekerja di Sektor Kesehatan dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.35
Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan di Sektor
Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase penyerapan lulusan di sektor kesehatan	78%	32%	35%	37%	40%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2025 persentase serapan lulusan di sektor

kesehatan meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan definisi operasional pada tahun sebelumnya hanya dihitung persentase serapan lulusan yang bekerja di fasyankes milik pemerintah. Sedangkan untuk tahun 2025 serapan lulusan bekerja diseluruh sektor kesehatan.

5. Dokumen Pendukung

Sebagai dokumen pendukung adalah: Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang bekerja di fasyankes pemerintah, SK penetapan kelulusan T-1, serta laporan tracer study

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni

7. Analisis Ketercapaian

• Faktor pendukung

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di layanan kesehatan, sehingga mahasiwa sebelum lulus, sudah ditawarkan pekerjaan oleh beberapa lahan praktik seperti RSCM,RS Persahabatan, RS Dharmais serta Puskesmas yang adadiwilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

• Upaya peningkatan

Untuk lulusan yang sudah mendapat pekerjaan namun belum mempunyai STR, Poltekkes Kemenkes Jakarta III memberikan surat keterangan sementara, yang menjelaskan bahwa lulusan sudah mengikuti uji kompetensi, dan dinyatakan lulus sesuai dengan SK panitia uji kompetensi nasional.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja, antara lain:

- 1) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- 2) Melakukan kerjasama dengan beberapa lahan praktik yang selama ini banyak memanfaatkan lulusan dari Poltekkes Jakarta III.
- 3) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus

- 4) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 5) Mengadakan *Job Fair* dengan mengundang pihak yang memiliki MOU dengan Poltekkes Jakarta III dan institusi yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja didalam negeri maupun ke luar negeri antara lain: RSCM, RS Persahabatan, RS Kanker Dharmais, Puskesmas2 yang ada di wilayah DKI dan Bekasi. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia Serta YOMIMA dari Belanda., PT Binawan.
- 6) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakartra III kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, TLM dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka

INDIKATOR 19

PERSENTASE SERAPAN LULUSAN POLTEKKES YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri dari keseluruhan Kelas internasional dan/atau Program Internasional pada tahun berjalan dan/atau tahun sebelumnya (T-1). Indikator ini diarahkan untuk mengukur kinerja pelayanan Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang matang dan tidak hanya memiliki kemampuan akademik saja tetapi memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja di luar negeri.

2. Target

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri **yaitu 40%**

3. Realisasi

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Kelas Internasional TA 2024/2025 yang bekerja di LN}}{\text{jumlah lulusan Kelas Internasional tahun 2024/2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{13}{30} \right) \times 100\% = 43.33\%$$

Realisasi serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri yaitu **43.33%**

4. Capaian

Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri

$$\text{(Realisasi/target) x 100 x bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $43.33/40 \times 100 \times 100\% = 108.33\%$

Tabel. 3.36
Target, Realisasi dan Capaian Persentase Serapan Lulusan
Yang Bekerja Di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN	40%	20%	50%

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa realisasi persentase penyerapan lulusan yang bekerja di luar negeri dapat mencapai target yang ditetapkan. Saat ini Poltekkes Jakarta III memiliki lulusan kelas internasional, diharapkan lulusan pada kelas ini dapat meningkatkan serapan lulusan yang bekerja di Luar Negeri di tahun 2025.

Perbandingan target persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.37
Perbandingan Target Persentase Penyerapan Lulusan
Yang Bekerja di Luar Negeri Poltekkes Kemenkes
Jakarta III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Persentase penyerapan lulusan yang bekerja di LN	40%	16%	17%	18%	19%

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari realisasi tahun 2025 persentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri meningkat dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan definisi operasional pada tahun sebelumnya hanya dihitung persentase lulusan perawat yang bekerja di luar negeri dengan denominator seluruh lulusan perawat pada tahun sebelumnya. Sedangkan untuk tahun 2025 serapan lulusan bekerja di luar negeri dibandingkan dengan jumlah lulusan Kelas Internasional dan Program Internasional 2024/2025

5. Dokumen Pendukung

Daftar serapan lulusan dari laporan forum alumni yang telah bekerja di luar negeri, serta laporan tracer study

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor pendukung**

Faktor pendukung, adanya MoU Poltekkes Jakarta III dengan stake holder Intitusi Fasilitas Pelayanan Kesehatan sebagai pengguna lulusan di luar negeri seperti: PT Yomema, PT Binawan, PT JIAEC, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.

- **Upaya peningkatan**

Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyerapan lulusan pasar kerja di luar negeri, antara lain:

- 1) Untuk lulusan yang sudah mempunyai STR dalam negeri, mendorong untuk melakukan uji Prometrik, RN yang berlaku di Luar negeri,
- 2) Melakukan pelatihan cara melamar kerja
- 3) Memberikan informasi kesempatan kerja, dengan cara mempublikasikan melalui web Poltekkes Jakarta III, majalah dinding (Mading) kampus
- 4) Membentuk wadah untuk mengumpulkan informasi tentang kesempatan kerja dan membantu lulusan memperoleh pekerjaan. (*job placement center*)
- 5) Mengundang pihak yang memerlukan tenaga lulusan ke kampus ataupun secara daring/luring untuk memberi penjelasan tentang kesempatan kerja, baik untuk bekerja diluar negeri. BP2MI Jakarta, PT JIAEC Indonesia, PT YOMIMA dari Belanda., PT Binawan, PT Andi Nexwork, PT Bahana dll.
- 6) Mempromosikan lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kepada berbagai intitusi pelayanan kesehatan yang membutuhkan lulusan pendidikan Perawat, Bidan, Analis Kesehatan (TLM) dan Fisioterapis baik di dalam maupun di luar negeri.
- 7) Bekerjasama dengan ikatan Alumni dalam hal penyediaan informasi tentang lowongan pekerjaan dan jabatan karier berdasarkan pengalaman mereka.
Mengembangkan kelas internasional melalui *curriculum by design* sesuai dengan negara tujuan

INDIKATOR 20

JUMLAH PRESTASI DOSEN

1. Definisi Operasional

Jumlah Prestasi Dosen Yaitu prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba Nasional mendapatkan Juara I, II, III dan/atau penghargaan dari

kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis pada tahun 2025

2. Target

Adapun target tahun 2025 Prestasi Dosen yaitu: 9 prestasi

3. Realisasi

Realisasi prestasi Dosen= jumlah prestasi internasional, nasional dan kompetisi dosen tahun 2025

Adapun realisasi tahun 2025 Prestasi Dosen yaitu: 11 prestasi. Terdiri dari 1 prestasi Internasional, 9 prestasi Nasional, dan 1 penghargaan kompetisi internasional

4. Capaian

Jumlah Prestasi Dosen

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $11/9 \times 100 \times 100\% = 122.22\%$

Tabel. 3.38
Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penghargaan yang didapat dosen	9	11	122.22%

Dari tabel di atas terlihat target penghargaan institusi dan prestasi dosen adalah 9 penghargaan. Realisasi sebanyak 11 penghargaan. Capaian penghargaan sebesar 122.22%. Terdapat perbedaan realisasi dan capaian yang dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan penghargaan hanya prestasi institusi, sementara tahun 2025, penghargaan meliputi penghargaan yang didapat dosen dan prestasi yang diperoleh mahasiswa, sehingga tidak bisa terlihat perbandingan dengan tahun sebelumnya dikarenakan perbedaan denominator.

Perbandingan target persentase Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 dengan target jangka menengah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3.39
Perbandingan Target Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025-2029

Indikator Kinerja	Tahun 2025	Tahun 2026	Tahun 2027	Tahun 2028	Tahun 2029
Jumlah Penghargaan Dosen yang didapat Oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025	9	7	8	9	10

Tabel diatas menunjukkan peningkatan target dalam jangka menengah. Jika dilihat dari tahun 2025-2029 dosen diharapkan untuk terus berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

5. Dokumen Pendukung

- Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III
- Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya)

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor pendukung**
 - 1) Semakin banyaknya dosen dan tendik yang mengikuti kegiatan webinar internasional, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan kesempatan terpilih menjadi oral presentation atau poster
 - 2) Banyaknya dosen yang aktif dan menduduki kepanitiaan/pengurus di Organisasi profesi / AIP sehingga memungkinkan dosen untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak

peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber mempunyai kesempatan /peluang untuk mengikuti kegiatan / kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional.

- 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah/Poltekkes Kemenkes Jakarta III (BLU) untuk penyelenggaraan / mengikuti kompetisi/ kejuaraan
- 4) Bimbingan yang terus menerus yang dilakukan oleh wadir 1 serta seluruh jajaran manajemen baik ditingkat Jurusan maupun di tingkat Direktorat untuk mendukung prestasi dosen.
- 5) Intitusi berupaya melengkapi sarana dan prasarana terus menerus untuk menunjang perkembangan IPTEK.
- 6) Kekuatan tim kearsipan yang mendukung tercapainya nilai terakreditasi istimewa yang merupakan satu satunya institusi di bawah kemenkes yang mendapat penghargaan.
- 7) Monev dari pimpinan terhadap unit arsiparis yang dilakukan secara terus menerus, sehingga kegiatan kearsiparisan terorganisir dengan baik

- **Upaya peningkatan**

- 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan dosen untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.
- 2) Memfasilitasi kebutuhan dosen didalam mengembangkan masing masing kompetensinya
- 3) Memfasilitasi pengiriman dosen untuk menjadi nara sumber diberbagai kegiatan baik tingkat nasional maupun internasional agar memperluas wawasan.
- 4) Mengirimkan perwakilan dosen dan mahasiswa dalam mengikuti perlombana/kompetisi² yang diselenggarakan baik level Nasional maupun Internasional.
- 5) Mengundang para pakar dibidangnya untuk memberikan pengetahuan bagi dosen
- 6) Memberikan reward bagi dosen yang memperoleh prestasi yang dibanggakan terutama piagam penghargaan dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan *faculty exchange* pada tingkat internasional.

- 7) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili dosen berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik
Unit-unit kerja di Poltekkes Kemenkes Jakarta III selalu dilakukan peningkatan kompetensi sesuai bidang ilmu dan area kerjanya

INDIKATOR 21

JUMLAH PRESTASI MAHASISWA

1. Definisi Operasional

Jumlah prestasi mahasiswa yaitu Prestasi yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler pada kompetisi internasional, nasional, provinsi, kabupaten/kota mendapatkan juara I, II, III dan/atau penghargaan dan kompetisi internasional yang dibuktikan dengan dokumen tertulis tahun 2025

2. Target

Adapun target tahun 2025 Prestasi Mahasiswa yaitu: 105 prestasi

3. Realisasi

Realisasi Prestasi mahasiswa = jumlah prestasi internasional, nasional, provinsi, kab/kota dan kompetisi mahasiswa tahun 2025

Adapun realisasi tahun 2025 Prestasi Mahasiswa yaitu: 129

4. Capaian

Jumlah Prestasi Mahasiswa

$(\text{Realisasi}/\text{target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$

Capaian: $129/105 \times 100 \times 100\% = 122.85\%$

Tabel. 3.40

Target, Realisasi dan capaian Jumlah Penghargaan Mahasiswa yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Penghargaan yang didapat mahasiswa	105	129	122.85%

Dari tabel di atas terlihat target penghargaan institusi dan prestasi mahasiswa adalah 105 penghargaan. Realisasi sebanyak 129 penghargaan. Capaian penghargaan sebesar 122.85% Terdapat perbedaan realisasi dan capaian yang dengan tahun 2024, hal ini dikarenakan penghargaan hanya prestasi institusi, sementara tahun 2025, penghargaan meliputi penghargaan yang didapat dosen dan prestasi yang diperoleh mahasiswa

5. Dokumen Pendukung

- Rekapitulasi prestasi dosen dalam lomba nasional mendapatkan juara I, II, III
- Bukti dokumen tertulis (sertifikat, piagam, atau sejenisnya)

6. Sumber Data

Bagian Administrasi Akademik dan Koordinator kemahasiswaan jurusan serta forum alumni

7. Analisis Ketercapaian

- **Faktor pendukung**
 - 1) Semakin banyaknya mahasiswa yang mengikuti kegiatan webinar internasional, maka semakin besar peluang untuk mendapatkan kesempatan terpilih menjadi oral presentation atau poster
 - 2) Banyaknya mahasiswa yang aktif dan menduduki kepanitiaan/pengurus di Organisasi kemahasiswaan sehingga memungkinkan mahasiswa untuk banyak bertambah wawasan, pengetahuan dan keterampilannya dan banyak peluang untuk dapat kesempatan menjadi narasumber mempunyai kesempatan /peluang untuk mengikuti kegiatan / kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional.
 - 3) Adanya dukungan dana dari pemerintah/Poltekkes Kemenkes Jakarta III (BLU) untuk penyelenggaraan / mengikuti kompetisi/ kejuaraan
- **Upaya peningkatan**
 - 1) Intitusi berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kemampuan mahasiswa untuk meningkatkan prestasinya baik di tingkat internasional maupun nasional, serta memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.

- 2) Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa didalam mengembangkan masing masing potensi akademik maupun non akademik
- 3) Memfasilitasi pengiriman mahasiswa untuk mengikuti berbagai kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional
- 4) Menyiapkan 1 tahun sebelumnya yang akan mewakili mahasiswa berprestasi agar pada saat kompetisi menjadi yang terbaik

**INDIKATOR 22
PERSENTASE PRODI POLTEKKES KEMENKES YANG MEMILIKI
AKREDITASI UNGGUL DAN ATAU AKREDITASI INTERNASIONAL**

1. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan/atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program Pembangunan Kesehatan Penambahan Prodi terakreditasi unggul/institusi di Poltekkes Kemenkes Jakarta III (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi.

2. Target

Target persentasi prodi terakreditasi unggul/institusi Poltekkes Kemenkes Jakarta III (min 1 prodi) yang memenuhi waktu reakreditasi yaitu prodi / institusi **Poltekkes** kemenkes yang meningkat status akreditasinya dari kriteria belum terakreditasi atau terakreditasi baik sekali ke unggul. Target persentase 2025 adalah 82%

3. Realisasi

$$\left(\frac{\text{Jumlah prodi Poltekkes kemenkes yang memiliki akreditasi unggul/internasional TA 2025}}{\text{jumlah prodi Poltekkes kemenkes tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{9}{11} \right) \times 100\% = 82\%$$

Realisasi Persentasi prodi memiliki Akreditasi unggul atau akreditasi internasional tahun 2025 yaitu **82%**

4. Capaian

$$(Realisasi/target) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)}$$

Capaian: $82/82 \times 100 \times 100\% = 100\%$

Capaian persentasi tahun 2025 Persentasi prodi memiliki Akreditasi unggul atau akreditasi internasional Tahun 2025 yaitu 100%

Tabel. 3.41

Target, Realisasi dan capaian Persentasi Prodi Memiliki Akreditasi unggul Atau Akreditasi Internasional Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Capaian persentasi Kualitas Kelembagaan	82%	82%	100%

Dapat dilihat tabel di atas capaian semester I tahun 2025 sudah mencapai target indikator kinerja yaitu 100%. Hal ini dibuktikan dengan capaian akreditasi prodi Poltekkes kemenkes Jakarta III yang memiliki akreditasi Unggul

Tabel 3.42

Perbandingan Target Jumlah Prodi Yang Meningkatkan Status Akreditasinya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dari Tahun 2025 – 2029

NO	Capaian Akreditasi	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Unggul / A	10	11	10	9	9
2	Baik Sekali / B	1	0	0	0	0
3	Baik / C	0	0	0	0	0
4	Prodi Baru	0	3	0	0	0
5	Internasional	0	0	1	2	2

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah prodi yang terakreditasi unggul/A setiap tahunnya bertambah terus.

Pada tabel di atas terlihat jumlah Prodi yang terakreditasi unggul meningkat. Harapan pada tahun 2026 sudah terakreditasi unggul seluruhnya. Pada tahun 2027 diharapkan Prodi Ners terakreditasi Internasional dan tahun 2028 Prodi Profesi Bidan terakreditasi Internasional. Pada tahun 2025, Poltekkes Jakarta III

mengajukan perizinan 3 program studi baru yaitu Program Studi Sarjana Terapan Terapi Wicara dan Bahasa, Program Studi Penata Anestesi dan Program Studi Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan. Dan diharapkan pada tahun 2026 usulan Prodi Sarjana Terapan tersebut dapat beroperasi.

5. Dokumen pendukung

Sertifikat akreditasi Penetapan Unggul dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes)



6. Sumber Data

- Pusat Penjaminan Mutu Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes)

7. Analisis ketercapaian

a. Faktor pendukung

- Persiapan akreditasi/persiapan pengisian borang akreditasi dilaksanakan 1 tahun sebelum upload borang
- Adanya pendampingan dari Pusat Penjaminan Mutu dan Assesor internal dari Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang juga merupakan dari Assesor LAMPTKes
- Adanya pelaksanaan audit mutu internal (AMI) yang dilaksanakan secara teratur setiap semester.
- Peningkatan dan pengembangan SDM untuk selalu mendukung pengembangan SPMI dan SPME di Poltekkes Kemenkes Jakarta III

- 5) Terdapat sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan pelayanan yang selalu ditingkatkan kompetensinya melalui pendidikan berkelanjutan dan pelatihan- pelatihan
- 6) Adanya sarana prasarana yang lengkap dan berkualitas serta selalu dikembangkan untuk penyelenggaraan pelayanan
- 7) Terdapat informasi teknologi yang selalu dikembangkan dan mendukung penyelenggaraan pelayanan

b. Upaya peningkatan

- 1) Pemutakhiran standar dalam sistem penjaminan mutu internal, pemutakhiran prosedur sesuai peraturan terbaru dan SOP-AP (Akuntabilitas Publik) untuk kelas internasional sehingga dapat meningkatkan mutu/kualitas kelembagaan
- 2) Melakukan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan dalam meningkatkan kompetensi dan softskill baik melalui pendidikan berkelanjutan maupun lewat pelatihan pelatihan khususnya dalam kemampuan bahasa asing.
- 3) Melakukan peningkatan kompetensi dan kualifikasi SDM sesuai TUPOKSI secara berkala,
- 4) Meningkatkan pelaksanaan SPMI di Poltekkes Kemenkes Jakarta III sesuai dengan renstra, transformasi kemenkes dan transformasi poltekkes.
- 5) Memanfaatkan hasil tracer studi untuk membuka peluang-peluang pengembangan kurikulum untuk pendayagunaan lulusan baik di dalam maupun di luar negeri.
- 6) Melakukan monitoring evaluasi pelaksanaan Tridharma PT khususnya untuk meningkatkan kualitas kelembagaan
- 7) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana penunjang penyelenggaraan pelayanan.
- 8) Mengembangkan berbagai aplikasi layanan pendidikan dan layanan masyarakat berbasis teknologi informasi sehingga dapat memudahkan dan mempercepat layanan sehingga kualitas kelembagaan dapat dengan cepat berkembang

C. Realisasi Anggaran

Berikut ini digambarkan persentase realisasi anggaran dari tahun 2020-2024, dimana peningkatan terjadi cukup signifikan sejak tahun 2021-2023.



Grafik 3.9 Penyerapan Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III Tahun 2020-2024

Realisasi anggaran per indikator KRO pada tahun 2025 dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.43
Realisasi Anggaran Per KRO s/d Tahun 2025**

Kode	Program/Kegiatan/Output	Target Output	Realisasi Output	Pagu Anggaran			Realisasi Anggaran			Sisa Pagu			
				Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	
5034.ADE.001	Akreditasi Prodi dan Insititusi Poltekkes Kemenkes	2	2		277,564			224,365	-	-	53,199	-	
5034.AEC.001	Kerjasama Pendidikan Tinggi Poltekkes Kemenkes	2	2		323,120			310,901		-	12,220	-	
5034.BDD.601	Pengabdian Masyarakat Berbasis Riset	31	25		913,593			390,434		-	523,159	-	
5034.BEJ.001	Bantuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes	305	305		1,910,000			1,909,550		-	450	-	
5034.BGC.001	Tata Kelola Pendidikan Poltekkes Kemenkes	1	1		23,408,712			22,667,931		-	740,781	-	
5034.CAA.001	Sarana Pendidikan di Poltekkes Kemenkes	4	4		435,600	1,922,487		435,328	1,816,399	-	272	106,088	
5034.CBJ.001	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1	1		-	8,399,073			8,397,273	-	-	1,800	
5034.DBA.026	Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Poltekkes Kemenkes	3,030	3,019		9,515,555			9,152,952		-	362,603	-	
5034.DCI.001	Pendidikan dan Pelatihan Poltekkes Kemenkes	210	223		2,189,704			1,916,794		-	272,910	-	
5034.DDC.001	Penelitian Dosen Pemula (PDP)	6	6		89,885			89,380		-	505	-	
5034.DDC.006	Penelitian Kerjasama Antar Perguruan Tinggi	24	24		70,000			70,000		-	-	-	
5034.DDC.007	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi	13	6		879,000			298,000		-	581,000	-	
5034.DDC.008	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi	2	1		235,856			105,000		-	130,856	-	
5034.EBA.956	Layanan BMN	1	1		8,000			7,098		-	902	-	
5034.EBA.962	Layanan Umum	1	1		9,322,196			8,757,377		-	564,819	-	
5034.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	1		45,896			38,882		-	7,014	-	
5034.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1		12,300			12,300		-	-	-	
5034.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	-		574,054			521,198		-	52,856	-	
5034.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	1		13,368			13,368		-	-	-	
6823.BDD.002	Pengabdian Masyarakat Mendukung Germas	10	10		2,436,880			2,338,697		-	98,183	-	
6798.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1		22,370,463	16,297,260		21,753,586	15,893,489		616,877	403,771	-
	JUMLAH				22,370,463	68,958,543	10,321,560	21,753,586	65,153,044	10,213,672	616,877	3,805,499	107,888

C. Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan faktor yang mendorong Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan sebuah aplikasi untuk menjawab berbagai permasalahan tersebut. Aplikasi ini direncanakan untuk mengakomodasi kebutuhan dalam pelayanan administrasi umum antara lain; tata persuratan, pelaporan kerusakan sarana dan prasarana, peminjaman kendaraan dinas/operasional, yang berada dalam satu aplikasi sehingga memudahkan bagi pimpinan untuk memantau dan mengerjakan baik di kantor maupun ketika berada di luar kantor, serta memudahkan bagian/ unit di lingkungan Poltekkes dalam menyampaikan surat, melaporkan kerusakan sarpras, maupun dalam peminjaman kendaraan operasional.

Pada pelaksanaan persuratan saat ini sudah menggunakan aplikasi SRIKANDI baik untuk pengiriman surat ke pusat maupun antar bagian di satker masing-masing sehingga disposisi surat dapat dilakukan dimana saja dan waktunya tidak terbatas. Hal ini dapat mempercepat waktu penyelesaian disposisi dan keputusan dapat dilaksanakan relatif lebih cepat. Selain itu dapat mengurangi penggunaan kertas (less paper) sehingga mengurangi biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Poltekkes. Terobosan ini merupakan kesadaran sekaligus komitmen Poltekkes Kemenkes Jakarta III untuk mendukung terwujudnya lingkungan kerja yang bersih, rapi, sehat, aman, nyaman serta ramah lingkungan yang dapat menunjang terwujudnya cita-cita dan visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengembangkan beberapa inovasi dengan membuat aplikasi sejak tahun 2021 dan implementasinya sampai tahun 2025 ini, antara lain:

- a. SIAKER ONLINE (Aplikasi Absensi) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi dan ATK
- b. DIGITAL SIGNATURE (Aplikasi tanda tangan online) dapat mengefisiensi penggunaan kertas, biaya fotokopi, ATK dan transport mahasiswa dan alumni, serta mempercepat layanan
- c. SI PENGELOLAAN GUDANGAN (Aplikasi Persediaan) dapat meminimalisir kesalahan pengambilan barang di Gudang. Dengan adanya scan barcode semua barang memudahkan petugas rumah tangga yang mengelola gudang untuk memantau dan mengurangi pencatatan secara manual
- d. Aplikasi penyewaan asset yang dapat memudahkan masyarakat umum dalam menyewa asset Poltekkes. Melalui aplikasi, masyarakat dapat melihat fasilitas yang bisa disewakan sehingga tidak harus datang ke Poltekkes.
- e. E-Performance untuk memudahkan pemantauan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III
- f. Pengembangan aplikasi manajemen risiko untuk meminimalkan risiko yang terjadi dalam melaksanakan tugas sesuai tupoksi

- g. SIPADU yaitu sistem informasi pengaduan sarpras yang memudahkan semua unit, pegawai dan mahasiswa untuk melakukan pengaduan jika ada kerusakan atau yang membutuhkan perbaikan dengan respon yang cepat sehingga meningkatkan pelayanan kepada masyarakat kampus
 - h. Pengembangan sistem informasi terintegrasi dalam penyelesaian modernisasi pengelolaan keuangan BLU yang mengintegrasikan layanan akademik dan non akademik sehingga layanan yang diberikan terintegrasi
2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya
- a. Penggunaan listrik dan air yang efisien karena Poltekkes Jakarta III sudah menerapkan ISO Sistem Manajemen Lingkungan yang dilakukan surveilans setiap tahunnya dari KAN, sehingga dapat lebih menghemat penggunaan sumber daya
 - b. Kegiatan PBM yang dilakukan secara hybrid menghemat penggunaan lampu dan AC
3. Efisiensi Terhadap Anggaran

Dari beberapa penghematan diatas, Poltekkes Kemenkes Jakarta III dapat merealokasi anggaran untuk kegiatan yang belum teralokasi dalam DIPA untuk menambah asset BLU berupa renovasi ruangan di kampus kimia 17 untuk OSCE Center sehingga bisa disewakan ke institusi Pendidikan yang ada di DKI Jakarta. Juga pengembangan training center dimana Poltekkes Jakarta III sudah melakukan pelatihan-pelatihan yang mengundang peserta dari luar Poltekkes dengan biaya sesuai pola tarif sehingga meningkatkan pendapatan BLU.

Efisiensi anggaran diperoleh dari belanja barang BLU yaitu kegiatan PBM di jurusan dan beberapa kegiatan di direktorat serta perjalanan dinas . Adanya efisiensi tersebut tidak mengganggu capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Semua kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana dengan penyerapan anggaran dengan pagu efektif pada akhir tahun 2025 sebesar 98.43%.

BAB IV PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III pada tahun 2025 berdasarkan 22 (dua puluh dua) indikator utama diperoleh bahwa ada beberapa target yang belum terpenuhi di tahun 2025. Hal ini dikarenakan adanya blokir anggaran yang menghambat beberapa kegiatan serta adanya perubahan skema pembayaran UKT yang mempengaruhi tidak tercapainya target pendapatan.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, berbagai kegiatan yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian sebagai berikut:

1. penyesuaian target pendapatan agar lebih realistis dan sesuai dengan realisasi akhir tahun 2025. Selain itu, dilakukan perhitungan ulang pembukaan saldo tahun berjalan yang diselaraskan dengan neraca keuangan agar perencanaan anggaran lebih akurat dan proporsional.
2. Meningkatkan rasio pendapatan melalui peningkatan jumlah rasio mahasiswa, optimalisasi aset, dan melaksanakan kegiatan secara efektif dan efisien
3. Dilakukan pembatasan revisi DIPA di tingkat Kanwil yang dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan oleh direktur. Bendahara tidak akan memproses penarikan dana di luar RPD yang telah ditetapkan, serta dilakukan optimalisasi penggunaan SBK
4. Mengoptimalkan pelaksanaan anggaran agar realisasi sesuai dengan RPD
5. Anggaran penelitian tidak lagi diefisienkan agar target penelitian dapat tercapai secara optimal. Selain itu, dilakukan perhitungan ulang pembukaan saldo tahun berjalan yang disesuaikan dengan neraca keuangan
6. Menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja baik di fasyankes pemerintah maupun di luar negeri;
7. Memfasilitasi alumni di dalam memasuki dunia kerja dengan menjalin kerjasama melalui institusi dalam dan luar negeri dalam hal rekrutmen tenaga kesehatan untuk memberikan peluang kepada lulusan memperoleh pekerjaan secara cepat dan tepat sesuai bidang keilmuannya;
8. Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100%;
9. Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian, roadmap mengacu pada bidang keilmuan dan kebijakan prioritas Kemenkes;

10. Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui melalui publikasi ke jurnal nasional terakreditasi (SINTA 1-3) dan jurnal internasional bereputasi serta memberikan penghargaan berupa insentif dalam hal publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
11. Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi;
12. Melakukan kegiatan pendampingan bagi dosen untuk dapat memenuhi persyaratan kenaikan jabatan akademik
13. Memfasilitasi pengembangan berbagai inovasi yang dilakukan civitas akademika yang menghasilkan produk unggulan serta hilirisasi hasil penelitian sehingga bisa dikomersialisasi;
14. Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi;
15. Meningkatkan Kerjasama luar negeri dalam rangka penyerapan lulusan;
16. Memperluas wilayah binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; serta Pengabmas sesuai dengan Program Prioritas transformasi Kesehatan (KJSU/KIA)
17. Meningkatkan kemampuan bahasa inggris dosen sehingga mencapai nilai TOEFL diatas 475;
18. Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa dengan mengikuti berbagai lomba baik nasional maupun internasional;
19. Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga pendapatan BLU meningkat;
20. Mengembangkan berbagai pelatihan yang dapat menghasilkan pendapatan
21. Mengembangkan berbagai aplikasi melalui sistem informasi terintegrasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat.
22. Mengkawal akreditasi Prodi agar mencapai akreditasi Unggul.

Lampiran

Perjanjian Kinerja 2025 (Awal)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Badriah
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Yuli Farianti

Siti Badriah

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	15,97%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 57.527.932.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.800.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90%
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	3.50 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3.00 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	80.1%
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98%
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	38 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:30
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	31%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	89%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	23%
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari	85%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		tanggal ijazah	
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	78%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	40%
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	9 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	105 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	82%

Program	Anggaran
1. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 45.585.923.000
2. Program Dukungan Manajemen	Rp. 39.853.423.000
Total Anggaran	Rp.85.439.346.000

Jakarta, 2 Januari 2025

Pihak Kedua,
Plt. Direktur Jenderal
Tenaga Kesehatan,

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Yuli Farianti



Siti Badriah

Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Badriah
Jabatan : Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta III
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yuli Farianti
Jabatan : Direktur Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Siti Badriah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
POLTEKKES KEMENKES JAKARTA III**

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	15,97 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp.57.527.932.000
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 3.800.000.000
4		Modernisasi Pengelolaan BLU ^{*)}	90 %
5		Indeks Akurasi Proyeksi Pengesahan Pendapatan BLU dan Belanja BLU ^{*)}	3,50 Indeks
6		Indeks Peningkatan Efisiensi Layanan BLU ^{*)}	3.0 Indeks
7		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
8		Persentase Realisasi Anggaran	96%
9	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	98 %
10	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	38 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	18 Inovasi
11	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian
12	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 30
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	31 %
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	89 %
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	23 %
13	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	85 %

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	78 %
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	40 %
14	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	9 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	105 Prestasi
15	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	82 %

Program	Anggaran
1. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	Rp. 62.982.843.000
2. Dukungan Manajemen	Rp. 38.705.023.000
Total Anggaran	Rp. 101.687.866.000

Jakarta, 23 Desember 2025

Pihak Kedua,
Direktur Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan,



Yuli Farianti

Pihak Pertama
Direktur
Poltekkes Kemenkes Jakarta III



Siti Badriah

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

